



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT**

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)*



**OLEH :**

**LALA RAUDATUL SALAMAH**

**NIM. 12110621282**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H /2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

DI SMA NEGERI 1 LOGAS

TANAH DARAT



OLEH :

LALA RAUDATUL SALAMAH

NIM. 12110621282

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H /2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat", yang ditulis oleh Lala Raudatul Salamah NIM. 12110621282 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Muharram 1447 H  
11 Juli 2025

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par  
NIP. 196807132014112001

Pembimbing,

Nasrah, M.Pd.E  
NIP. 198908282023211031



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat*, yang ditulis oleh Lala Raudatul Salamah dengan NIM. 12110621282 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 21 Muhamarram 1447 H/ 17 Juli 2025 M. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 21 Muhamarram 1447H  
17 Juli 2025

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Novita, M. Par

Penguji II

Roswati, M. Pd

Penguji III

Darni, SP., MBA.

Penguji IV

M. Iqbal Lubis, S. E., M.Si. Ak





UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lala Raudatul Salamah  
NIM : 12110621282  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 06 Februari 2004  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Juli 2025  
yang membuat pernyataan,

Lala Raudatul Salamah

NIM. 12110621282

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran allah SWT yang telah memberikan rahmat serta keberkahannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan keimanan dan juga ilmu pengetahuan.

Skripsi yang disusun dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat" merupakan karya ilmiah yang dibuat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis bersujud syukur dengan hadirnya keluarga kecil penulis yaitu Ibunda Tasmilah, Ayahanda Juni Winarto dan Adik Ramadhani Kurniawan yang menjadi alasan terkuat penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini dikala rasa demotivasi selalu datang menghantui. Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis meski tak selalu terucap, dukungan yang tak lelah meski penulis kerap lelah, dan pelukan doa yang senantiasa hadir,

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada :



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Hj. Leny Nofianti, MS,SE, M.Si, Ak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng, selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd.,Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Sukma Erni. M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof Dr. Zulbaidah Amir, MZ., M.Pd selaku Wakil Dekan II. Bapak Dr. H. Jon Pamil. S.Ag.M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Indah Wati, M.Pd.E selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Naskah, M.Pd.E., selaku Penasehat Akademik (PA) dan dosen pembimbing penulis, yang telah memberikan bimbingan dan semangat selama Penulis menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya di jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di universitas ini.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teristimewa keluarga kecil Penulis, Ibu Tasmilah, Bapak Juni Winarto, dan Adik Ramadhani Kurniawan. Terimakasih atas segala perjuangan, cinta, kasih dan sayang yang sudah berikan sehingga penulis bergerak untuk menyelesaikan pendidikan ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hal-hal baik dalam keluarga kita

Drs. Pasarto,MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam penulis melakukan penelitian.

8. Ibu Istiyami, S.Pd, selaku guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat yang selalu berbesar hati membantu penulis dalam proses penelitian, memberikan ilmu, semangat serta nasihat dengan tutur kata yang sangat lembut kepada penulis
9. Kepada Bapak/Ibu guru, staff, beserta para siswa di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
10. Para rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021, terkhususnya “*Dawet Girls*” Bunga, Viona, Rakel, Devi, Zhatil, dan Suci yang selalu bersama-sama hari-hari penulis dalam menjalani dunia perkuliahan. Dengan waktu yang terus berjalan mari berjanjilah untuk saling memberi kabar agar persahabatan ini tidak terasa hambar
11. Sahabat penulis Siti Samsiyah, Nur Atika Dewi, dan Elsa Tiara terimakasih telah menjadi pendengar baik atas segala keluh kesah penulis dalam menjalani menjalani kehidupan



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merendahkan dirimu sendiri, terimakasih karena tetap memilih untuk terus melangkah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT.

Pekanbaru, 11 Juli 2025  
Penulis,

Lala Raudatul Salamah  
NIM. 12110621282

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, susungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(QS. Al – Insyirah 94 : Ayat 5 – 6 )

*“Letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakkanmu dalam hatiku”*

( QS. Al-Baqarah ayat 152 )

*“Hdiup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”*

( Hindia )

*“It will Pass, everything you 've gone through it will pass”*

( Rachel Vennya )

*“Long Story Short, I Survived”*

( Taylor Swift )

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

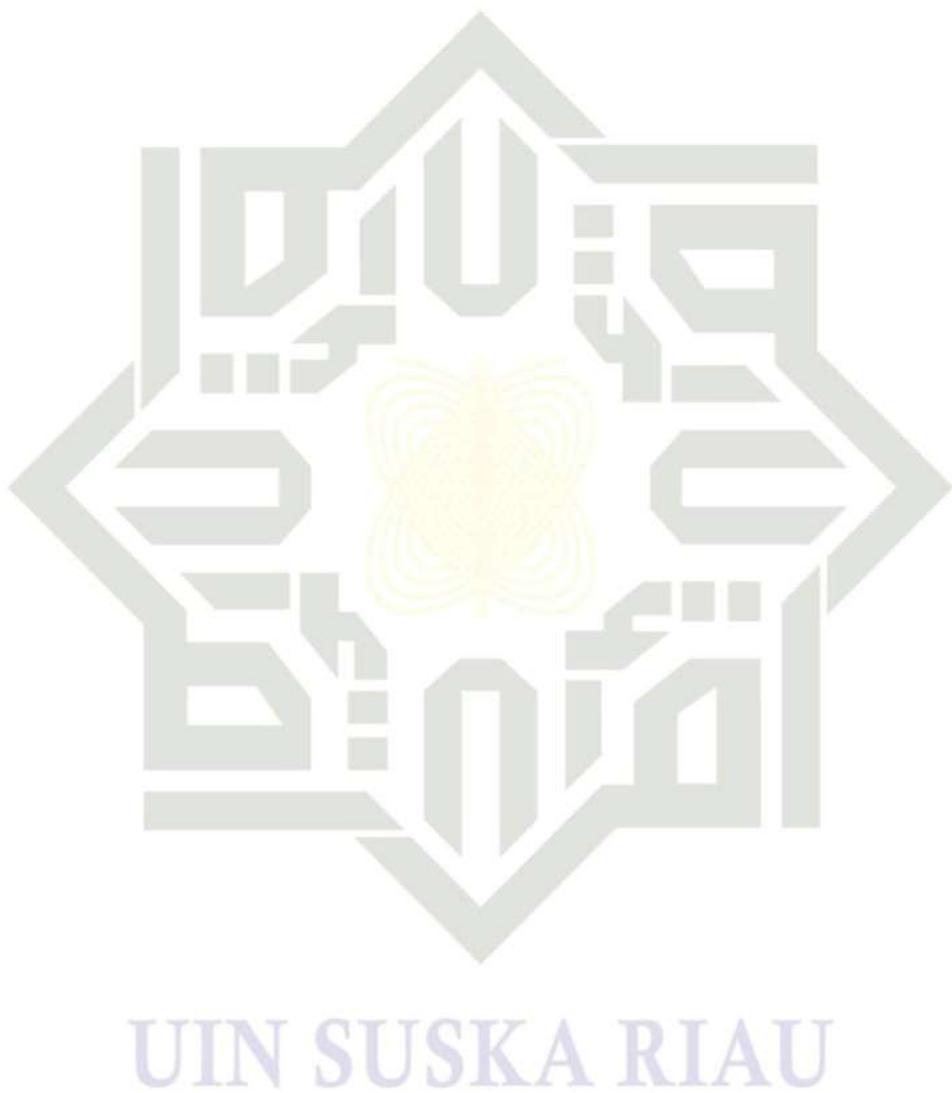
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang lebih pantas selain Alhamdulillah. Atas izin dan pertolongan Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan. Di setiap lelah ada berkah, di setiap ragu ada petunjuk, dan dalam proses panjang ini, kupercaya Allah selalu hadir mendampingi”



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Lala Raudatul Salamah ( 2025 ) : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model PBL berbantuan media audio visual dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa tes pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ( $sig > 0,05$ ) dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan varians data homogen ( $sig = 0,605$ ). Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji *Effect Size* menunjukkan memiliki pengaruh yang besar ( $2,513 > 0,8$ ), dan hasil uji N-Gain dalam kategori sedang (0,656). Dengan demikian, model pembelajaran PBL berbantuan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

**Kata Kunci :** *Problem Based Learning*, media audio visual, berpikir kritis, ekonomi,

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Lala Raudatul Salamah ( 2025 ) : The Effect Of Problem-Based Learning Model Using Audio-Visual Media On Students' Critical Thinking Skills In Economics Subject At SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat**

*This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by audio-visual media on students' critical thinking skills in Economics subjects at Grade X of SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The research subjects consisted of two classes: the experimental class, which was taught using the PBL model assisted by audio-visual media, and the control class, which used conventional teaching methods. Data collection instruments included pretest and posttest to measure critical thinking ability. The results showed that the posttest mean score of students in the experimental class was significantly higher than that of the control class. The normality test using Shapiro-Wilk indicated that the data were normally distributed ( $sig > 0.05$ ), and the homogeneity test using Levene's Test showed that the variances were homogeneous ( $sig = 0.605$ ). The independent sample t-test revealed a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ), indicating a significant difference between the two groups. The Effect Size test showed that it had a large influence ( $2.513 > 0.8$ ), and the results of the N-Gain test in the medium category (0.656). Therefore, it can be concluded that the PBL model assisted by audio-visual media is effective in enhancing students' critical thinking skills.*

**Keywords :** *Problem Based Learning, audio-visual media, critical thinking, Economics.*

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ملخص**

لولا روضة السalamة، (٢٠٢٥): تأثير خوذج التعلم القائم على المشكلات باستخدام الوسيلة السمعية البصرية على قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ لوغاس تاناه دارات

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير خوذج التعلم القائم على المشكلات باستخدام الوسيلة السمعية البصرية على قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ لوغاس تاناه دارات. استخدم هذا البحث منهجاً كميّاً بأسلوب شبه تجاري وتصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. يتكون أفراد البحث من فصلين: الفصل التجريبي الذي استخدم خوذج التعلم القائم على المشكلات بمساعدة الوسيلة السمعية البصرية، والفصل الضابط الذي استخدم خوذج التعلم التقليدي. كانت أداة جمع البيانات عبارة عن اختبار قبلي وبعدى لقدرة التفكير النقدي. أظهرت نتائج تحليل البيانات أن متوسط درجات الاختبار البعدى لللاميذ فى الفصل التجارى كان أعلى مقارنة بالفصل الضابط. أشار اختبار الطبيعية (شايبرو- ويبلك) إلى أن البيانات موزعة طبيعية (قيمة الدلالة أكبر من ٠٠٠٥)، وأشار اختبار التجانس (اختبار ليفين) إلى أن تباين البيانات متتجانس (قيمة الدلالة = ٠٠). أظهرت نتائج اختبار ت للعينة المستقلة قيمة دلالة ٠٠٠٥، أصغر من ٠٠٠٥، مما يعني وجود فرق معنوى بين الفصل التجارى والفصل الضابط. نتائج اختبار حجم الأنثى تشير إلى وجود تأثير كبير (١٠٦٦٪ أكبر من ٨٪). وبناء على ذلك، فإن خوذج التعلم القائم على المشكلات بمساعدة الوسيلة السمعية البصرية فعال في تعزيز قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية: التعلم القائم على المشكلات، وسيلة سمعية بصرية، تفكير نقدي، اقتصاد

لولا روضة السalamة، (٢٠٢٥): تأثير خوذج التعلم القائم على المشكلات باستخدام الوسيلة السمعية البصرية على قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى لوغاس تاناه دارات.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN.....</b>	i
<b>PEGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	ix
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	x
<b>ABSTRAK .....</b>	xi
<b>ABSTRAK .....</b>	xii
<b>ملخص.....</b>	xiii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	10
A. Konsep Teori .....	10
1. Model Pembelajaran Problem Based Learning .....	10
B. Media Audio Visual.....	16
Gambar 2.2 Bentuk Media Auido Visual .....	22
C. Berpikir Kritis.....	22
D. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam kerangka teori Konstruktivisme.....	24
E. Materi Ekonomi.....	26



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Penelitian Relevan .....	45
G. Konsep Operasional.....	47
H. Kerangka Berpikir .....	49
I. Asumsi dan Hipotesis .....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D. Populasi dan Sampel.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	55
G. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Lokasi Penelitian .....	65
B. Penyajian Data.....	69
C. Pembahasan .....	96
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>

**UIN SUSKA RIAU**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Konsep Operasional Model Problem Based Learning .....	48
Tabel 3. 1	Rancangan Penelitian .....	51
Tabel 3. 2	Jumlah Populasi .....	53
Tabel 3. 3	Keterangan Sampel .....	53
Tabel 3. 4	Kategori Hasil Belajar Siswa .....	55
Tabel 3. 5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumental Penelitian.....	56
Tabel 3. 6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
Tabel 3. 7	Tingkat Kesukaran Soal .....	59
Tabel 3. 8	Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	59
Tabel 3. 9	Tabel Uji Daya Beda .....	60
Tabel 3. 10	Rekapitulasi Hasil Daya Beda Soal.....	61
Tabel 4. 1	Sarana dan Prasarana SMAN 1 Logas Tanah Darat .....	67
Tabel 4. 2	Tenaga Pengajar SMAN 1 Logas Tanah Darat.....	67
Tabel 4. 3	Tenaga Administrasi SMAN 1 Logas Tanah Darat .....	68
Tabel 4. 4	Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat .....	68
Tabel 4. 5	Hasil Nilai pretest pada kelas eksperimen dan kontrol .....	70
Tabel 4. 6	Statistik Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	71
Tabel 4. 7	Data Frekuensi Pretest kelas Eksperimen .....	72
Tabel 4. 8	Statistik Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4. 9	Data Frekuensi Pretest kelas Eksperimen .....	73
Tabel 4. 10	Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada kelas Eksperimen .....	73
Tabel 4. 11	Hasil Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada kelas Eksperimen .....	77



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 12	Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol .....	79
Tabel 4. 13	Hasil Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol .....	81
Tabel 4. 14	Hasil Nilai Posttest pada kelas eksperimen dan kontrol .....	83
Tabel 4. 15	Statistik Hasil Posttest kelas Eksperimen .....	84
Tabel 4. 16	Data Frekuensi Posttest kelas Eksperimen.....	84
Tabel 4. 17	Statistik Hasil Posttest Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4. 18	Data Frekuensi Posttest kelas Kontrol .....	86
Tabel 4. 19	Uji Normalitas.....	88
Tabel 4. 20	Hasil Uji Homogenitas.....	89
Tabel 4. 21	Uji Hipotesis Group Statistics.....	91
Tabel 4. 22	Uji Independet Samples Test .....	91
Tabel 4. 23	Uji Effect Size .....	94
Tabel 4. 24	Nilai Uji N Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	94



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Aplikasi Tiktok.....	21
Gambar 2. 2	Bentuk Media Auido Visual.....	22
Gambar 4. 1	Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen .....	72
Gambar 4. 2	Frekuensi Pretest Kelas Kontrol.....	74
Gambar 4. 3	Hasil observasi kegiatan Guru menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning .....	77
Gambar 4. 4	Hasil observasi kegiatan siswa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning .....	79
Gambar 4. 5	Hasil observasi kegiatan Guru kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional.....	80
Gambar 4. 6	Hasil observasi kegiatan siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional .....	82
Gambar 4. 7	Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen .....	85
Gambar 4. 8	Frekuensi Posttest Kelas Kontrol .....	87
Gambar 4. 9	Perbandingan Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	87

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	108
Lampiran 2	Modul Ajar Kelas Kontrol .....	129
Lampiran 3	Soal Uji Coba Instrumen.....	142
Lampiran 4	Hasil Uji Coba di kelas Instrumen .....	144
Lampiran 5	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	145
Lampiran 6	Uji Daya Beda Soal.....	149
Lampiran 7	Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	150
Lampiran 8	Kisi-Kisi Soal .....	151
Lampiran 9	Rubik Penilaian Berpikir Kritis.....	152
Lampiran 10	Rambu-Rambu Jawaban.....	153
Lampiran 11	Soal Pretest dan Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol .....	156
Lampiran 12	Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	158
Lampiran 13	Rata-rata Pretest dan Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol .....	159
Lampiran 14	Uji Normalitas.....	160
Lampiran 15	Uji Homogenitas .....	161
Lampiran 16	Uji Hipotesis Sample T-test .....	162
Lampiran 17	Surat Pembimbing .....	163
Lampiran 18	Surat Pra Riset.....	164
Lampiran 19	Surat izin melakukan riset.....	165
Lampiran 20	Surat telah selesai melakukan Riset .....	166
Lampiran 21	Bimbingan Skripsi.....	167
Lampiran 22	Dokumentasi .....	167



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan menurut standar nasional dan internasional adalah dengan adanya keterampilan berpikir kritis dalam setiap proses pembelajaran siswa.<sup>1</sup> Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi untuk menentukan keputusan dalam mengambil sebuah tindakan. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pendidikan.<sup>2</sup> Dengan berpikir kritis siswa dapat membuat keputusan yang tepat mengenai langkah-langkah yang harus diambil.<sup>3</sup> Berpikir kritis menjadi hal yang selalu ditinjau oleh pendidikan karena hal ini dapat mengembangkan sikap, mendapatkan dan memadukan pengetahuan, serta menyelesaikan sebuah permasalahan.<sup>4</sup>

Kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih tergolong rendah, hal tersebut ditandai pada hasil studi lembaga internasional dari Program for International Student Assesment pada tahun 2012 bertema Evaluating School Systems to Improve Education yaitu menduduki peringkat ke 64 dari

<sup>1</sup> Widi Bugraha,Dkk. 2024. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Permainan Tradisional", *Jurnal Pendidikan Mipa*, Hlm.2

<sup>2</sup> Op Cit, Hlm.2

<sup>3</sup> Yunin Nur Nafiah, 2014. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Hlm. 102

<sup>4</sup> Yohanes, Luxcya, & Veronica, 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipas", *Jurnal Pendidikan Mipa*,Hlm. 758

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65 negara.<sup>5</sup> Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu seperti kurang tepatnya penggunaan model dan media pembelajaran yang mengandung informasi.<sup>6</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzulfa Aulia, dkk. bahwa kendala dalam meningkatkan berpikir kritis disebabkan kurangnya model, metode dan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Guru menjadi faktor yang cukup berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada proses pembelajaran.<sup>8</sup> Guru juga harus mempunyai kemampuan pedagogik yang matang agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.<sup>9</sup> Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk mampu mengajar dengan berbagai teknik.<sup>10</sup> Serta sebuah komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga sangat perlu diperhatikan dalam pembelajaran.<sup>11</sup>

<sup>5</sup> Wahyu Mustajab,Dkk. 2020. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Koperasi, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, Hlm.53

<sup>6</sup> Taufik Irawansyah, Agus Wibowo, & Aditya Pratama. 2024. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi Sman 64 Jakarta". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Hlm.247

<sup>7</sup> Dzulfa Aulia Zahra, Asis Saeuddin, M. Rifqi Mahmud, 2022. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Direct Interaction Dengan Metode Scramble Pada Pembelajaran Tematik", *Jurnal Cerdas Mahasiswa*, Hlm.4

<sup>8</sup> Ainun Mailestari, Gimin, & Mujiono. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Hlm. 2

<sup>9</sup> Hendra Riofita & Nike Fitria, "Pengaruh Kompetensi Guru Rumpun Ips Terhadap Word Of Mouth Positif Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Hlm.194

<sup>10</sup> Hendra Riofita, 2016. "Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan", *Jurnal Kependidikan Islam*, Hlm.89

<sup>11</sup> Hendra Riofita & Mugi Harsono, 2019. "Komunikasi Words Of Mouth Dalam Bidang Pemasaran Sebuah Kilas Balik Teori", *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Hlm.279

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas X SMAN

1 Logas Tanah Darat ditemukan kemampuan berpikir kritis yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, kurangnya penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran, siswa sulit serta enggan memberikan penjelasan sederhana, dan kurangnya kepercayaan diri siswa saat berdiskusi dan menjawab soal yang bersifat analisis. Hal – hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang berpikir kritis, sehingga membuat siswa menjadi bergantung kepada guru dan teman yang dianggap lebih menguasai pembelajaran. Tentu hal tersebut memberikan pengaruh yang kurang baik, sehingga perlu dilatih agar kemampuan berpikir kritis siswa meningkatkan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Desi Nuzul Agnafia yang mengungkapkan bahwa kurangnya latihan dan aktivitas menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>12</sup>

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dibuat agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta memiliki keterampilan problem solving atau menyelesaikan masalah.<sup>13</sup> Barrett berpendapat *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran hasil dari proses pemecahan masalah yang disajikan di awal proses pembelajaran. Sedangkan menurut Wulandari, penggunaan model *Problem based learning*

<sup>12</sup> Desi Nuzul Agnafia, 2019. "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Biologi", Jurnal Biologi dan pembelajarannya, hlm.48

<sup>13</sup> Hotimah, H. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Edukasi*, Hlm 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melatih kemampuan berpikir kritis, dan melatih mengungkapkan pendapat secara lisan maupun tulisan. Tan mengungkapkan bahwa *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari pengetahuan dari permasalahan lewat interaksi serta penyelidikan dengan cara bekerja sama. Dari beberapa pendapat tersebut maka peneliti menangkap bahwa *Problem Based Learning* model pembelajaran yang memperkenalkan permasalahan sehingga siswa harus mampu mencari cara dalam kelompok diskusi kecil agar tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dapat tercapai.

Dari penjelasan di atas ternyata model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kelemahan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya, *Problem Based Learning* memiliki kelemahan yaitu siswa tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan sehingga siswa merasa ragu untuk mencoba. Keberhasilan model pembelajaran PBL membutuhkan cukup waktu untuk persiapan, serta siswa cenderung tidak memahami apa tujuan akhir dari materi yang sedang dipelajari, sehingga membuat siswa enggan berusaha mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Alisa Hidayanti, apabila siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang

<sup>14</sup> Rahmat Eko Sanjaya,Dkk. 2019. "Modul Pembelajaran Problem-Based Learning Berbasis Lahan Basah Untuk Mempersiapkan Calon Pendidik Berwawasan Lingkungan Lahan Basah", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Hlm.6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.<sup>15</sup>

Media pembelajaran yaitu sebagai sarana penyampaian pesan melalui berbagai saluran untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>16</sup> Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media audio visual menjadi salah satu opsi peneliti untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Media audio visual merupakan alat yang dapat didengar dan dapat dilihat yang di dalamnya mengandung sebuah pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik untuk belajar.<sup>17</sup> Penelitian mengenai penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* menggunakan berbagai media kerap dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti penelitian Supanti menyatakan bahwa penerapan Model PBL dengan media visualisasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran IPS.<sup>18</sup> Demikian pula, menurut Kurniawan penerapan PBL berbantuan website secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains peserta didik.<sup>19</sup>

<sup>15</sup> Alisa Hidayanti, Dkk. 2024. "Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning", *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Serumpun Mengajar*, Hlm.12

<sup>16</sup> Febty Nurhikmah, Dkk.2024. Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik, Jjce. Hlm.360

<sup>17</sup> Indira Pratiwi, Mawardi. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan*

<sup>18</sup> Supanti,Dkk. 2017. "Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Ips Dengan Media Visualisasi Museum Gula Gondang Winangun Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Viii H Smp Negeri 1 Surakarta Tahun 2013/2014", *Jurnal Historika*, Hlm.17

<sup>19</sup> Kurniawan, Dkk. 2021. "Problem-Based Learning Model On Mathematical Analytical Thinking Ability And Science Process Skills", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Hlm.32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media audio visual berupa video pada materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Logas Tanah Darat ”**. Untuk menguatkan hasil temuan penelitian ini maka dilakukan perbandingan antara model dan media pembelajaran konvensional dengan model problem based learning berbantuan media audio visual menggunakan uji t.

**B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah, yaitu :

**1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Dalam penelitian ini, *Model Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dimulai dengan pengenalan masalah yang kemudian dapat memicu peserta didik untuk meneliti, menguraikan dan mencari penyelesaian dari masalah yang dihadapkan dengan materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian pada kelas X di SMAN 1 Logas Tanah Darat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Media Audio Visual**

Dalam penelitian ini media audio visual adalah sebuah video yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyajikan sebuah permasalahan terkait materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian pada kelas X di SMAN 1 Logas Tanah Darat.

**3. Kemampuan Berpikir Kritis**

Dalam penelitian ini berpikir kritis yaitu dimaknakan sebagai kemampuan proses pengambilan keputusan dan mengambil kesimpulan yang tepat dari masalah yang disajikan pada kelas X SMAN 1 Logas Tanah Darat pada materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.

**C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya dibatasi untuk materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian pada kelas X di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* menggunakan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran lain di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Logas Tanah Darat?”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh dilakukannya pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Logas Tanah Darat.

### **2. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang peneliti harapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dalam belajar menggunakan media audio visual serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

#### **b. Bagi Pendidik**

Penelitian ini diharapkan akan membantu para pendidik dalam membangun suasana kelas yang berbeda dan dapat diterapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media audio visual di SMAN 1 Logas Tanah Darat.

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pada calon guru dalam mengajar.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Model Pembelajaran Problem Based Learning

###### a) Pengertian Model *Problem Based Learning*

Menurut Rusman, *Problem based learning* merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada sebuah permasalahan yang kemudian meminta peserta didik untuk memecahkan permasalahan tersebut secara ilmiah.<sup>20</sup> Widiasworo berpendapat bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan proses belajar mengajar yang menyuguhkan masalah sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat memicu peserta didik untuk mencari penyelesaian dari masalah tersebut.<sup>21</sup> Sedangkan Yasminah berpendapat bahwa model PBL berfungsi mengembangkan kemampuan untuk merealisasikan rasa ingin tahu melalui penyelidikan agar para siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektual, dengan mencari jawaban berkenaan dengan hal-hal yang ingin diketahui.<sup>22</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>20</sup> Rika Argusni, Ike Sylvia, 2019. "Pelaksanaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Siswa Kelas XI IIS Sman 16 Padang", *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, Hlm 57

<sup>21</sup> Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, & Endang Surahman, 2021. "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana", *Journal For Physics Education And Applied Physics*, Hlm. 28

<sup>22</sup> Yasminah, Bambang Sahono, 2020. "Application Of The Problem-Based Learning Model To Increase Student Participation And Learning Achievement", *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Hlm 171

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi yang disampaikan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dimulai dengan pengenalan masalah yang kemudian dapat memicu peserta didik untuk meneliti, menguraikan dan mencari penyelesaian dari masalah yang dihadapkan dengan materi lembaga keuangan dalam perekonomian pada kelas X di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat.

**b) Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Amir mengemukakan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa karakteristik. Berikut adalah beberapa karakteristik PBL, antara lain:<sup>23</sup>

- 1) Masalah digunakan pada awal pembelajaran  
Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang
- 2) Masalah menuntut perspektif majemuk  
Siswa dituntut untuk menggunakan berbagai konsep dari berbagai disiplin dan materi pengetahuan yang diajarkan oleh guru

<sup>23</sup> Syarifah : Model Problem Based Learning Dan Pembentukan Kelompok Sosial, ( Bekasi : Mikro Media Teknologi, 2022 ), Hlm.42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Masalah membuat peserta didik untuk merasa tertantang guna mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru.
- 4) Sangat mengutamakan kemandirian sekaligus kerjasama dalam belajar
- 5) Memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan dan tidak bergantung pada satu sumber saja
- 6) Pembelajaran kolaboratif, kooperatif, dan komunkatif. Siswa bekerja dalam kelompok, berinteraksi, dan saling mengajarkan dengan temannya

**c) Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Tujuan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Arends adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah sehingga memungkinkan siswa untuk mendapatkan rasa percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya sendiri untuk berfikir dan menjadi pelajar yang mandiri.<sup>24</sup> Graham berpendapat bahwa model PBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, karena mampu menghubungkan antara teori dan praktik dan mampu mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah, komunikasi, dan kolaborasi.

---

<sup>24</sup> Rifki Adi Nopandri & Mahbubul Wathoni. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Kelas X Ipa Sma Muhammadiyah Ponjong", *Jurnal Publikasi Ilmiah*, Hlm.2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan permasalahan yang disajikan. Dalam penelitian ini model PBL bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat.

**d) Langkah-langkah *Problem Based Learning***

Menurut Riwan Putri langkah-langkah PBL yang perlu diperhatikan yaitu:<sup>25</sup>

1) Orientasi permasalahan pada siswa

Pada tahap ini Guru membahas tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah

2) Mengatur siswa untuk belajar

Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya

3) Guru membantu investigasi mandiri atau kelompok

Guru mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen dan mencari penjelasan dan solusi.

<sup>25</sup> Ibid, Hlm.30-31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

- 5) Mengevaluasi proses mengatasi masalah

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses-proses yang mereka lakukan.

**e) Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut Shoimin dalam Isma Atikah, model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu antara lain :<sup>26</sup>

1. Dalam model ini siswa dapat memecahkan sebuah permasalahan yang disajikan
2. Dalam model PBL yaitu berfokus kepada sebuah permasalahan untuk dicari solusinya
3. Di dalam model PBL berbagai sumber pengetahuan dapat digunakan sebagai referensi untuk siswa
4. Model PBL pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok

---

<sup>26</sup> Isma Atikah, Dkk. 2024. "Penerapan Strategi Diferensiasi Konten Dan Proses Gaya Belajar Berbasis Model Problem Based Learning", *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Hlm.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Di dalam model PBL siswa dapat bertukar informasi dalam kegiatan diskusi ataupun saat presentasi hasil dari pekerjaannya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model PBL memiliki kelebihan yaitu siswa dapat memecahkan masalah, model PBL fokus kepada masalah, berbagai sumber dapat digunakan, dapat dilakukan secara berkelompok serta siswa dapat bertukar informasi.

Shoimin juga mengemukakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kekurangan, antara lain:<sup>27</sup>

1. Bagi siswa

Kekurangan model PBL bagi siswa yaitu apabila siswa tidak memiliki berbagai sumber pengetahuan atau bacaan literasi maka siswa akan kesulitan memecahkan sebuah permasalahan yang disajikan.

2. Bagi Guru

Model PBL ini memerlukan waktu yang panjang untuk menyelesaikan berbagai prosedur yang ada, sehingga ini menjadi tantangan bagi guru bagaimana pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, serta apabila aktivitas pembelajaran

---

<sup>27</sup> *Ibid*, Hlm.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dilakukan di luar kelas maka guru akan kesulitan memantau siswa.

Untuk mengatasi kelemahan di atas, maka guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari serta menggunakan sumber pengetahuan dalam pembelajaran, yang kedua yaitu guru harus memberikan panduan yang jelas dan mendalam terkait bagaimana proses pembelajaran harus terlaksana sehingga waktu dapat digunakan secara baik, dan yang ketiga pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas dan permasalahan disajikan dengan media digital sehingga siswa tidak perlu melakukan aktivitas di luar kelas.

## **B. Media Audio Visual**

### **1. Media Audio Visual**

Saparati menyampaikan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini meliputi kedua jenis media auditif atau mendengar dan visual atau melihat.<sup>28</sup> Media audio visual dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam mentransfer pengetahuan, sikap, dan ide sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

---

<sup>28</sup> Wahyu Bagja Sulfemi,Nurhasanah.2018. "Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips", *Jurnal Pendas Mahakam*,Hlm.152

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini media audio visual merupakan sebuah video yang bersumber dari aplikasi Tiktok dan digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyajikan sebuah permasalahan terkait materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian pada kelas X di SMAN 1 Logas Tanah Darat.

**a. Jenis-jenis media audio visual**

Media audio visual dapat dibagi menjadi dua yaitu<sup>29</sup>:

**1) Media Audio visual Murni**

Yaitu merupakan media audio visual yang audio dan visualnya dari unit yang berbeda seperti slide, OHP dan lain-lain.

**a. Slide**

Slide adalah cahaya teransparan yang diproyeksikan oleh proyektor. ada slide yang menunjukan gambar saja, ada juga slide yang berupa sound slide atau rupa rungu atau hasil gabungan antara gambar diam dan suara, sound slide ini merupakan slide yang meninggalkan kesan mendalam kepada peserta didik sewaktu melihat dapat mengembangkan pembelajaran lebih lanjut agar tujuan intruksional tercapai

<sup>29</sup> Damayanti : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 33 Lebong ( Jawa Tengah : Cv. Tatakata Grafika, 2021 ), Hlm 14-17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. OHP**

Overhead projektor (OHP) adalah sebuah alat yang digunakan untuk memproyeksikan bahan-bahan visual yang dibuat di atas lembar transparan. Kemampuan projektor ini untuk memperbesar gambar membuat media ini berguna untuk menyampaikan informasi pada kelompok besar dan pada semua jenjang. OHP dirancang untuk digunakan di depan kelas.

**2) Media Audio visual tidak Murni**

Media audio visual murni adalah media audio visual yang dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit seperti film gerak bersuara, televisi dan Video.

**a. Film gerak bersuara**

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Film yang baik yang dimaksud disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam hubungan dengan apa yang dipelajari.

**b. Televisi ( Tv)**

Menurut Gopper menyampaikan bahwa penjelasan melalui televisi adalah melanjutkan pelajaran di sekolah. Dalam hal ini televisi pendidikan adalah penggunaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan.

**c. Video**

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar gerak dan suara. Video telah menyusup ke segala bidang kegiatan baik itu hiburan, industri, maupun pengajaran /pendidikan. Sama halnya dengan film video juga sangat membantu dalam proses pembelajaran yang efektif karena menggunakan dua indera yakni pendengaran dan penglihatan dalam satu proses.

Dalam penelitian ini media audio visual yang digunakan oleh peneliti yaitu media audio visual murni berupa sebuah video. Alasan peneliti menggunakan video sebagai media pembelajaran yaitu karena media ini dapat menampilkan sebuah peristiwa dengan waktu yang singkat dan dapat ditampilkan berulang. Video yang digunakan yaitu bersumber dari aplikasi Tiktok terakit sebuah permasalahan yang sesuai dengan materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian. Video tersebut akan disajikan kepada siswa kelas X di SMAN 1 Logas Tanah Darat.

## **b. Kelebihan dan kekurangan video sebagai media pembelajaran**

Audio visual berupa video sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan.<sup>30</sup> Berikut merupakan kelebihan video sebagai media pembelajaran:

- 1) Dapat menggambarkan peristiwa masa lalu secara realistik dengan waktu yang singkat
- 2) Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya dan dari masa satu ke masa yang lainnya
- 3) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
- 4) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
- 5) Mampu berperan sebagai media utama mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas
- 6) Mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya.

Penggunaan audio visual berupa video sebagai media pembelajaran juga memiliki kelemahan diantaranya adalah:

- 1) Video lebih menekankan pentingnya pemberian materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut

<sup>30</sup> Rusi Rusmiati Aliyyah, Dkk. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran", *Jurnal Sosial Humaniora*, Hlm.60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan banyak biaya tidak murah terutama bagi guru
- 3) Penayangannya juga terikat peralatan seperti video player, layar bagi kelas besar seperti lcd, dan perangkat keras lainnya.

Untuk mengatasi kelemahan dari media audio visual yang akan digunakan oleh peneliti saat menerapkan pembelajaran, maka peneliti akan memastikan bahwa setiap siswa memiliki perangkat berupa smartphone dan aplikasi Tiktok guna berjalannya pembelajaran di dalam kelas.

Berikut merupakan cara bagaimana peneliti menggunakan media audio visual siswa untuk siswa di kelas Eksperimen

1. Setiap Siswa dipastikan mempunyai aplikasi Tiktok :

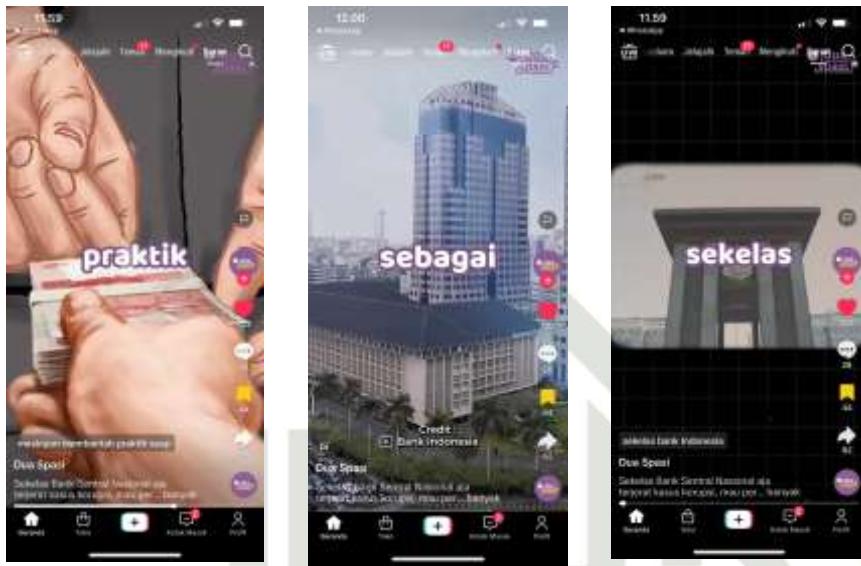


**UIN SUSKA RIAU**  
**Gambar 2. 1Aplikasi Tiktok**

2. Guru membagikan link video kepada siswa melalui grup :  
<https://vt.tiktok.com/ZSS6qLVUJ/>
3. Siswa membuka link video dan memperhatikan video yang telah di share :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2. 2 Bentuk Media Auido Visual**

### C. Berpikir Kritis

#### 1. Pengertian Berpikir Kritis

Martika berpendapat bahwa berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan. Seseorang yang berpikir kritis memiliki karakter khusus yang dapat diidentifikasi dengan melihat bagaimana seseorang menyikapi suatu masalah.<sup>31</sup>

Menurut Rahmawanty Berpikir kritis merupakan bagian dari proses aktivitas menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah dengan terarah serta terorganisir secara baik sehingga menghasilkan suatu penyelesaian masalah secara tepat.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Wira Suciono : Berpikir Kritis Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri ( Indramayu : Penerbit Adab, 2021 ), Hlm. 18

<sup>32</sup> Dicky Ramadhan, Disman, Ikaputera,Dkk.2021. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Khz Musthafa Sukamanah Tasikmalaya”, Hlm. 122

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Norris dan Ennis menyatakan berpikir kritis merupakan berpikir masuk akal dan reflektif yang difokuskan pada pengambilan keputusan tentang apa yang dilakukan atau diyakini. Dengan demikian berpikir kritis terarah pada tujuan mengevaluasi tindakan atau keyakinan yang terbaik.<sup>33</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan berpikir kritis yaitu dimaknakan sebagai kemampuan proses pengambilan keputusan dan mengambil kesimpulan yang tepat dari masalah yang disajikan pada kelas X SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat dengan materi lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.

**a. Karakteristik Berpikir Kritis**

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam pemecahan masalah. Menurut Aybek & Aslan Karakteristik atau ciri-ciri kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Mengenal masalah
- 2) Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu
- 3) Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan;
- 4) Mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan
- 5) Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas
- 6) Menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan

<sup>33</sup> Lilis Lismaya : Berpikir Kritis & Pbl, ( Surabaya : Media Sahabat Cendekia ), Hlm.10

<sup>34</sup> Mike Tumanggor : Berpikir Kritis Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21, ( Siman Ponorogo : Gracias Logis Kreatif, 2021), Hlm. 14-15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah- masalah
- 8) Menarik kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan
- 9) Menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan yang diambil seseorang

**b. Indikator Berpikir Kritis**

Indikator berpikir kritis dalam penelitian ini terdapat lima aspek, antara lain yaitu :<sup>35</sup>

- 1) Memberikan penjelasan sederhana
- 2) Membangun keterampilan dasar
- 3) Menyimpulkan
- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut
- 5) Mengatur strategi dan taktik

**D. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam kerangka teori Konstruktivisme**

Penelitian ini menggunakan teori Konstruktivisme. Pendekatan teori konstruktivisme ini menekankan pada perkembangan kemampuan siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan sendiri, mengomunikasikan hasil pemikiran, dan menuliskan hasil diskusi sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan. Selain itu siswa dilatih untuk terbiasa

<sup>35</sup> Aisah Amalia, Candra Puspita Rini, Aam Amaliyah, 2021. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Karang Tengah 11 Kota Tangerang", *Sibatik Jurnal*, Hlm 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengomunikasikan ide secara lisan maupun tulisan dalam pemecahan masalah sehingga kemampuan berpikir kritis semakin terasah dan berkembang.<sup>36</sup> Saputro mengatakan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan teori konstruktivisme dikarenakan PBL merupakan model pembelajaran berbasis masalah kemudian siswa mencari solusi yang tepat untuk digunakan dalam memecahkan masalah.<sup>37</sup>

Adapun untuk memudahkan guru dalam menyajikan sebuah permasalahan dan siswa melakukan dialog melalui model *Problem Based Learning*, permasalahan akan disajikan secara digital yaitu dengan media audio visual, hal ini dilakukan agar siswa dapat melihat, mendengar, serta memperhatikan permasalahan yang ditampilkan sehingga dapat merangsang daya nalar siswa. Penggunaan media audio visual ini juga akan mempermudah guru memberikan pemahaman awal tentang materi pelajaran sebelum didiskusikan melalui model *Problem Based Learning*. Berdasarkan penjelasan tersebut, model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual diasumsikan dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat.

# UIN SUSKA RIAU

<sup>36</sup> Ni Ketut Suarni, Dkk. 2023. “Analisis Penerapan Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Hlm. 314

<sup>37</sup> Saputro & Pakpahan, 2021. “Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran”, *Journal Of Education And Instruction*, Hlm.25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Materi Ekonomi**

Pada penelitian ini materi yang digunakan dalam pembelajaran kelas X semester genap yaitu materi terkait Bank dan Lembaga Keuangan antara lain meliputi Bank, Lembaga keuangan non-Bank, serta Otoritas Jasa Keuangan.

**Lembaga Keuangan Bank****1. Bank**

Istilah bank berasal dari bahasa Italia, yaitu banco yang berarti meja atau bangku. Dalam kehidupan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dana dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan, deposito, maupun giro. Selanjutnya dana tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pinjaman (kredit) atau dalam istilah bank dikenal dengan pembiayaan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kegiatan bank pertama kali adalah sebagai tempat penukaran uang. Dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan bank berkembang menjadi tempat penyimpanan atau penitipan emas atau perak untuk menghindari pencurian. Sebagai bukti bagi seseorang yang menitipkan uang atau emas, maka ia menerima selembar kertas yang disebut goldsmith notes. Dalam praktik perbankan sekarang hal tersebut disebut uang giral. Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan perbankan semakin pesat dan peranannya semakin penting. Hal tersebut disebabkan perkembangan perbankan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perdagangan dunia dan teknologi. Bank berperan sebagai jantungnya perdagangan, sehingga kehidupan ekonomi dunia tetap berlangsung.

## 2. Fungsi Bank

Setelah mendapat penjelasan tentang pengertian bank pada pokok bahasan sebelumnya, menurut Anda apa sesungguhnya fungsi bank itu? Secara umum, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro, serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa fungsi bank adalah sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, yaitu sebagai salah satu roda penggerak dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional. Bank dapat mendorong upaya peningkatan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama suatu bank yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Menghimpun Dana**

Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara tertentu sehingga efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana, bank memiliki beberapa sumber dana, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Dana sendiri berupa setoran modal waktupendiriandan penjualan saham di bursa efek jika bank tersebut sudah gopublic.
- 2) Dana masyarakat yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti Tabungan, giro, dan deposito.
- 3) Dana Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

**b. Menyalurkan Kredit**

Bank menyalurkan kembali dana yang dihimpun dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana untuk kegiatan usaha (investasi, modal kerja) atau untuk kegiatan konsumsi. Dengan fungsi ini diharapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa bagi hasil atau bunga kredit. Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank memegang prinsip kehati-hatian serta memerhatikan prinsip 5 C yakni sebagai berikut:

- 1) Character, yaitu tabiat dan kemauan pemohon untuk memenuhi kewajiban. Perlu diteliti tentang kepribadian, cara hidup dan keadaan keluarga serta moral pemohon kredit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Capacity, yaitu kemampuan, kepandaian dan keterampilan menggunakan kredit yang diterima, sehingga memperoleh kemajuan, keuntungan serta mampu melunasi kewajiban atau utangnya.
- 3) Capital, yaitu modal seseorang atau badan usaha penerima kredit. Tidak semua modal harus bersumber dari kredit.
- 4) Collateral, yaitu kepastian berupa jaminan yang dapat diberikan oleh penerima kredit. Agunan atau jaminan sebagai alat pengaman dari ketidakpastian pada waktu yang akan datang pada saat kredit harus dilunasi.
- 5) Condition of economies, yaitu yaitu kondisi ekonomi yang terjadi pada saat proses kredit dilakukan dan prakiraan kondisi ekonomi di masa depan, baik kondisi ekonomi secara umum maupun kondisi ekonomi pihak yang mengajukan kredit.

c. Memberikan Pelayanan

Jasa Bank juga berfungsi sebagai “pelayan lalu-lintas pembayaran” berupa transfer dana, inkaso, cek, kartu kredit, uang elektronik (e-money) dan pelayanan lainnya.

3. Jenis-jenis Bank

Bank dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, di antaranya sebagai berikut:

a. Berdasarkan Kelembagaan

Berdasarkan aspek kelembagaannya, terdapat dua jenis bank yakni bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Hal tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan sebagai berikut:

**1) Bank umum**

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan usahanya, bank umum menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro, serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam berbagai bentuk pinjaman (kredit), seperti kredit produktif yang biasanya terdiri atas kredit modal kerja dan kredit investasi, serta kredit konsumtif contohnya Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKKB) dan sebagainya. Berdasarkan ruang lingkup usahanya, bank umum dapat dikelompokkan menjadi dua macam sebagai berikut:

- Bank umum devisa, yaitu bank umum yang memiliki izin untuk melakukan transaksi pembayaran dalam valuta asing. Contohnya bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank BII.
- Bank umum non devisa, yaitu bank umum yang tidak memiliki ijin melakukan transaksi valuta asing. Contohnya Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BCA, dan Bank BII

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, terutama menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Dalam praktiknya, bank syariah menekankan akad-akad yang sah secara Islam, seperti mudharabah (kerja sama bagi hasil antara pemilik modal dan pengelola), musyarakah (kemitraan modal), murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), dan ijarah (sewa atas aset produktif). Semua transaksi yang dilakukan harus berbasis pada aset atau barang nyata, sehingga tidak hanya berorientasi pada angka, melainkan juga nilai etika dan kebermanfaatan sosial.

Perbedaan mencolok antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada cara memperoleh keuntungan dan tujuan operasional. Bank konvensional mengandalkan sistem bunga sebagai imbal hasil, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil atau margin yang telah disepakati di awal. Selain itu, bank syariah tidak hanya mengejar profit semata, tetapi juga mengutamakan aspek keadilan sosial, keberlanjutan, dan inklusi keuangan. Karena itu, bank syariah berperan besar dalam mendukung pelaku UMKM dan masyarakat yang memilih sistem keuangan sesuai nilai-nilai Islam.

### Contoh Produk Bank Syariah

- Tabungan Wadiah/Mudharabah: Amanah simpanan tanpa bunga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pembiayaan Murabahah: Pembelian barang dengan margin keuntungan
- Ijarah: Pembiayaan sewa atas aset produktif
- Musyarakah: Investasi bersama antara bank dan nasabah

**3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)**

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha BPR adalah menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito, serta menyalirkannya dalam bentuk pinjaman (kredit). Dalam menjalankan usahanya, BPR tidak diperbolehkan menghimpun dana dalam bentuk giro, menjalankan usaha perasuransian dan mengikuti kliring. Khusus untuk melakukan transaksi valuta asing, tidak semua BPR bisa melakukannya, kecuali BPR yang sudah memiliki ijin usaha money changer dari bank Indonesia. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) BPR memiliki fokus utama pada pelayanan masyarakat kecil dan pengusaha lokal di daerah yang belum terjangkau oleh layanan perbankan besar. Fungsi khasnya:

- Beroperasi secara lokal, sehingga memahami kebutuhan spesifik masyarakat sekitar.
- Memberikan kredit kepada petani, nelayan, dan pelaku UMKM.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syarat pinjaman lebih sederhana dibanding bank umum, memperluas akses ke pembiayaan.

Contoh BPR diantaranya BPR Karyajatnika Sadaya, BPR Eka Bumi Artha dan BPR Sri Artha Lestari.

**1) Berdasarkan Kepemilikan**

Berdasarkan kepemilikannya, bank dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu sebagai berikut :

- Bank Persero, Bank persero yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Contohnya Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BTN.
- Bank swasta nasional, Bank swasta nasional yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh swasta nasional. Contohnya Bank Mega dan Bank Bukopin.
- Bank pembangunan daerah Bank, pembangunan daerah yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh pemerintah daerah. Contohnya Bank Jabar Banten (Bank BJB), Bank DKI, Bank Kaltim, Bank Jatim, Bank Aceh, Bank Sumut, Bank Sulsel dan Sulbar, dan sebagainya.
- Bank campuran, Bank campuran yaitu bank yang sahamnya (modalnya) dimiliki oleh swasta nasional Indonesia dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asing. Contoh Bank CIMB Niaga, Bank ANZ Indonesia, Bank BNP Paribas Indonesia, Bank DBS Indonesia, dan sebagainya.

- Bank asing, Bank asing yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya dimiliki oleh asing. Contohnya Bank of Tokyo-Mitsubishi, Citibank, HSBC, Stadart Chartered, dan sebagainya.

Jenis Dan Prinsip Kegiatan Usahadan Produk Lembaga Keuangan Nonbank

### 1. Pegadaian

Pegadaian atau usaha gadai diartikan sebagai kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang ditebus sesuai perjanjian antara nasabah dengan Lembaga gadai. Usaha kegiatan gadai antara lain sebagai berikut:

- a. Melayani jasa penaksiran
- b. Melayani jasa titipan barang
- c. Memberikan pinjaman dengan jaminan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 1971, tugas pokok Pegadaian adalah sebagai berikut:

- a. Membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai kepada para petani, nelayan, pedagang kecil, dan industri kecil yang bersifat produktif, kaum buruh/ pegawai negeri dengan ekonomi lemah dan bersifat konsumtif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, ijon, pegadaian gelap dan praktik riba lainnya.
- c. Menyalurkan kredit maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah dan masyarakat
- d. Membina pola perkreditan supaya benar-benar terarah dan bermanfaat dan bila perlu memperluas daerah operasinya.

Pegadaian merupakan lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. Tugas pokok Pegadaian adalah menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai. Tugas tersebut dimaksudkan untuk membantu masyarakat agar tidak terjerat dalam praktik-praktik lintah darat.

Dewasa ini, seiring dengan perkembangan produk-produk berbasis syariah di Indonesia, sektor pegadaian juga ikut mengalaminya. Pegadaian syariah hadir di Indonesia dalam bentuk kerja sama bank syariah dengan Pegadaian membentuk Unit Layanan Gadai Syariah di beberapa kota di Indonesia. Di samping itu, ada pula bank syariah yang menjalankan kegiatan pegadaian syariah sendiri.

Dalam menjalankan operasional usahanya, pegadaian syariah berpegang kepada prinsip syariah. Sama seperti halnya produk perbankan syariah, produk-produk pegadaian syariah memiliki karakteristik tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tukar bukan sebagai komoditas yang di perdagangkan, serta melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan/ /atau bagi hasil.

## 2. Perusahaan Leasing

Salah satu perusahaan pembiayaan yang berkembang pesat di Indonesia adalah Sewa Guna Usaha (Leasing). Istilah leasing berasal dari bahasa Inggris yakni to lease yang berarti menyewakan. Perusahaan leasing di Indonesia disebut perusahaan sewa guna usaha. Sewa guna usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (finance lease) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (operating lease), untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (lessee) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Objek sewa guna usaha adalah barang modal dan pihak lessee memiliki hak opsi dengan harga berdasarkan nilai sisa.

Berdasarkan pengertian sewa guna usaha di atas dapat diketahui bahwa kegiatan leasing dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Finance lease, yaitu sewa guna usaha dengan hak opsi bagi lessee, dengan ketentuan (a) jumlah pembayaran sewa guna usaha dan selama masa sewa guna usaha pertama kali, ditambahdengannilai sisa barang yang di-lease harus dapat menutupi harga perolehan barang modal yang di-lease-kan dan keuntungan bagi pihak lessor, (b) dalam perjanjian sewa guna usaha memuat ketentuan mengenai hak opsi bagi lessee.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Operating lease, yaitu sewa guna usaha tanpa hak opsi, dengan ketentuan (a) jumlah pembayaran selama leasing pertama tidak dapat menutupi harga perolehan barang modal ditambah keuntungan bagi lessor, (b) dalam perjanjian leasing tidak memuat mengenai hak opsi bagi lessee.

Dalam perkembangannya, di Indonesia berkembang pula perusahaan sewa guna usaha (leasing) dengan prinsip syariah. Menurut Andri Soemitra (2009) bahwa leasing syariah adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (finance lease) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (operating lease) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (lessee) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran sesuai dengan prinsip syariah.

### 3. Perusahaan Asuransi

Istilah asuransi berasal dari bahasa Belanda yakni *assurantie* yang dalam bahasa Indonesia diartikan asuransi. Namun, menurut Andri Soemitra (2009) bahwa istilah *assurantie* itu sendiri sebenarnya bukanlah istilah asli bahasa Belanda, melainkan berasal dari bahasa Latin, yaitu *asscurare* yang berarti “meyakinkan orang”. Sementara itu, dalam bahasa Belanda istilah asuransi yang sering diartikan “pertanggungan” dapat diterjemahkan menjadi *insurance* dan *assurance*. Kedua istilah tersebut sebenarnya memiliki pengertian yang berbeda, *insurance* mengandung arti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala sesuatu yang mungkin terjadi, sedangkan assurance lebih lanjut dikaitkan dengan pertanggungan yang berkaitan dengan jiwa seseorang.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Fungsi utama dari asuransi adalah sebagai mekanisme untuk mengalihkan risiko (risk transfer mechanism), yaitu mengalihkan risiko dari satu pihak (tertanggung) kepada pihak lain (penanggung). Kegiatan usaha asuransi di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Jenis-jenis asuransi diantaranya adalah asuransi jiwa, asuransi kerugian dan reasuransi. Adapun contoh perusahaan asuransi diantaranya Asuransi Kesehatan (ASKES), JAMSOSTEK, Prudential, Axa Life, dan lain-lain.

Seseorang yang memanfaatkan produk asuransi biasanya memegang polis asuransi. Polis asuransi adalah suatu kontrak perjanjian yang sah antara penanggung (dalam hal ini perusahaan asuransi) dengan tertanggung, pihak penanggung bersedia menanggung sejumlah kerugian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mungkin timbul di masa yang akan datang dengan imbalan pembayaran (premi) tertentu dari tertanggung.

Terdapat dua bentuk perjanjian dalam menetapkan jumlah pembayaran pada saatjatuh tempo asuransi yaitu: kontrak nilai (valued contract) dan kontrak indemnitas (contract of indemnity). Kontrak nilai adalah perjanjian dimana jumlah pembayarannya telah ditetapkan di muka, seperti nilai Uang Pertanggungan (UP) pada asuransi jiwa. Adapun kontrak indemnitas adalah perjanjian yang jumlah santunannya didasarkan atas jumlah kerugian finansial yang sesungguhnya, seperti biaya perawatan rumah sakit.

Seiring dengan perkembangan industri keuangan syariah, di Indonesia berkembang pula perusahaan asuransi dengan prinsip kegiatan usaha berbasis syariah.

#### 4. Dana Pensiun

Dana pensiun adalah program keuangan yang dirancang untuk memberikan penghasilan tetap kepada seseorang setelah ia berhenti bekerja karena usia, cacat, atau alasan lain yang sah. Dana ini dikumpulkan melalui iuran peserta dan/atau pemberi kerja, lalu dikelola oleh lembaga berbadan hukum.

Dalam konteks pekerja mandiri seperti freelancer atau wiraswasta, mereka dapat berpartisipasi melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) atau BPJS Ketenagakerjaan kategori BPU (Bukan Penerima Upah). Keikutsertaan dalam program ini memberikan sejumlah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat, antara lain penghasilan tetap saat pensiun, perlindungan finansial dalam kasus cacat atau kematian, serta akses pembiayaan untuk kepemilikan rumah setelah 10 tahun menjadi peserta.

Sementara itu, Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) adalah jenis dana pensiun yang dibentuk dan dikelola oleh perusahaan untuk kepentingan karyawan. Terdapat dua jenis program dalam DPPK, yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), di mana besar manfaat pensiun sudah ditentukan sejak awal berdasarkan masa kerja dan penghasilan karyawan, serta Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), di mana iuran ditetapkan terlebih dahulu, dan manfaat pensiun bergantung pada hasil investasi dari dana tersebut. DPPK memberikan jaminan kesejahteraan kepada karyawan dan menciptakan rasa aman serta penghargaan atas masa kerja yang telah dilalui. Bagi perusahaan, DPPK berperan dalam membangun loyalitas karyawan, meningkatkan reputasi institusi, dan menyediakan fasilitas perpajakan terkait pengelolaan dana pensiun.

#### Tujuan Dana Pensiun

- Menjamin kesejahteraan finansial di masa tua
- Memberikan motivasi dan loyalitas bagi pekerja
- Meningkatkan citra perusahaan sebagai pemberi kerja yang peduli
- Menjadi cadangan dana untuk menghadapi risiko hidup seperti cacat atau kematian

#### Prinsip Pengelolaan Dana Pensiun

- Transparansi dalam informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Akuntabilitas dalam pelaporan keuangan
- Responsibilitas terhadap regulasi
- Independensi dari kepentingan pribadi
- Keadilan dalam distribusi manfaat kepada seluruh peserta

## 5. Perusahaan Anjak Piutang

Kegiatan anjak piutang (factoring) merupakan jenis perusahaan yang relatif baru di Indonesia. Dalam operasinya, anjak piutang mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 1251/KMK.013/1998. Dalam KMK tersebut, dikatakan bahwa anjak piutang adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.

Anjak piutang adalah transaksi pembelian dan atau penagihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek klien (penjual) kepada perusahaan factoring, yang kemudian akan ditagih oleh perusahaan anjak piutang kepada pembeli karena adanya pembayaran kepada klien oleh perusahaan factoring (factor). Istilah klien (client) dan nasabah (customer) dalam mekanisme anjak piutang memiliki pengertian yang sangat berbeda. Bank biasanya memiliki nasabah atau customer, sedangkan perusahaan anjak piutang hanya memiliki klien dalam hal ini supplier. Selanjutnya, klien yang memiliki nasabah atau customer. Mekanisme

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anjak piutang ini sebenarnya diawali dari adanya transaksi jual beli barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit.

Secara umum, jasa-jasa anjak piutang dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu jasa pembiayaan (financing services) dan jasa non pembiayaan (nonfinancing services). Adapun kegiatan anjak piutang meliputi:

- a. Pengambilan tagihan suatu perusahaan dengan fee tertentu.
- b. Pembelian piutang Perusahaan dalam suatu transaksi perdagangan dengan harga sesuai kesepakatan.
- c. Mengelola usaha penjualan kredit suatu perusahaan, yang berarti perusahaan anjak piutang dapat mengelola kegiatan administrasi kredit suatu Perusahaan sesuai kesepakatan bahwa Lembaga keuangan Bank maupun non-Bank harus selalu diawasi

**Otoritas Jasa Keuangan (OJK)****1. Pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

OJK adalah lembaga independen bebas dari campur tangan pihak lain. OJK mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan, baik dari sektor perbankan, pasar modal, maupun sektor jasa keuangan non-bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, fintech, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Jadi, pada Kegiatan Pembelajaran 1 dan 2 Anda mempelajari tentang bank dan lembaga keuangan, pada Kegiatan Pembelajaran 3 ini Anda akan tahu tentang tugas OJK terkait bank dan Lembaga keuangan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OJK dibentuk untuk menghadirkan lembaga yang mampu menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan sektor keuangan, baik perbankan maupun lembaga keuangan non-bank. juga berperan dalam mengawasi lembaga lembaga atau industri keuangan secara terintegrasi. Di antara lembaga atau industri jasa keuangan yang diawasi OJK adalah lembaga perbankan, pasar modal, asuransi, dana pensiun, dan lembaga lembaga penyedia jasa keuangan lainnya.

Pengawasan terhadap bank dan lembaga keuangan adalah bagian penting dari sistem keuangan yang bertujuan menjaga stabilitas, kepercayaan publik, dan kepatuhan terhadap regulasi. Di Indonesia, tanggung jawab ini berada di tangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, di mana OJK berfokus pada pengawasan mikroprudensial seperti perlindungan konsumen dan tata kelola lembaga, sedangkan Bank Indonesia menangani aspek makroprudensial yang terkait dengan stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh. Selain itu, Bank Indonesia juga bertugas mencetak dan menjaga peredaran uang agar nilai rupiah selalu stabil. Proses pengawasan dilakukan melalui pendekatan on-site, yaitu kunjungan langsung ke institusi keuangan untuk menilai operasional dan kepatuhannya, serta off-site yang berbasis pada analisis laporan keuangan, rasio, dan profil risiko. Sistem pengawasan modern mengacu pada prinsip-prinsip internasional seperti Basel Core Principles dan menggunakan metode Risk-Based Supervision untuk memprioritaskan lembaga yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki risiko tinggi. Dengan pengawasan yang terintegrasi dan adaptif terhadap dinamika pasar, lembaga keuangan dapat beroperasi secara lebih sehat dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## 2. Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan. Fungsi OJK secara penuh baru dijalankan pada akhir tahun 2013 ketika pengawasan perbankan yang sebelumnya merupakan tugas dari Bank Indonesia beralih menjadi tugas sekaligus fungsi OJK. Sebelumnya sejak tahun 2012 telah dimulai berjalannya fungsi OJK secara bertahap satu demi satu sampai pada tahun 2013 resmi berjalan sepenuhnya dengan fungsi dan tugas yang penuh pula.

## 3. Visi Misi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Visi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

Misi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah:

- a. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;
- c. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:

- a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel,
- b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan
- c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat

**F. Penelitian Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Alim Peranginangin, Fransiska, & Yulson 2021 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pokok Pengukuran Kelas X Semester I SMA Negeri 2 Lahusa T.P 2020/2021”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio-Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pokok Pengukuran Kelas X Semester I SMA Negeri 2 Lahusa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T.P 2020/2021.<sup>38</sup> Penelitian ini dengan penelitian relevan mempunyai kesamaan yaitu sama-sama menggunakan media audio visual, dan bertujuan melihat kemampuan berpikir kritis. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian relevan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Penelitian yang dilakukan M Herlina, J Syahfitri, dan Y Oktariani berjudul “Pengaruh model pembelajaran PBL menggunakan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar Biologi” menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Kota Bengkulu.<sup>39</sup> Penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan mempunyai persamaan pada model dan media yang digunakan, dan yang menjadi perbedaan yaitu terletak pada tujuannya.
3. Penelitian oleh Puput Apriyani, Kristiani, dan Leny Noviani dengan judul “Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Animaker terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Ekonomi” menunjukkan hasil Penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan media animaker berpengaruh

<sup>38</sup> Alim Peranginangin, Fransiska, & Yulson. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pokok Pengukuran Kelas X Semester I Sma Negeri 2 Lahusa T.P 2020/2021”. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, Hlm.8

<sup>39</sup> Mety Herlina,Jayanti Syahfitri, Dan Yeni Oktariani,2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, Hlm.52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kemampuan berpikir kritis ekonomi siswa.<sup>40</sup> Penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dari segi penggunaan model pembelajaran dan tujuannya. Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu dalam pemilihan dalam menggunakan sebuah media.

### **Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang dipergunakan untuk memberikan batasan kepada konsep teoritis sehingga tidak terjadi penyimpangan juga sekaligus mempermudah dalam penelitian. Adapun variabel yang akan di operasionalkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media audio visual (variabel x) dan kemampuan berpikir kritis siswa (variabel y). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* menggunakan media audio visual di dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media Audio Visual

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media audio visual di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

<sup>40</sup> Apriyani, Puput, Kristiani Kristiani, And Leny Noviani, 2022. "Pengaruh Model Pbl Berbantuan Media Animaker Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Ekonomi." *Journal On Education* Hlm.50

**Tabel 2. 1 Konsep Operasional Model Problem Based Learning**

No	Model <i>Problem Based Learning</i>	Aktifitas Guru
1.	<p><b>Tahap 1</b> Orientasi siswa kepada masalah</p> <p><b>Tahap 2</b> Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <p><b>Tahap 3</b> Membantu Investigasi mandiri maupun kelompok</p> <p><b>Tahap 4</b> Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja</p> <p><b>Tahap 5</b> Mengevaluasi proses pemecahan sebuah permasalahan</p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru menampilkan fenomena masalah kepada siswa berupa video</p> <p>b. Guru memberikan motivasi melalui pertanyaan mengenai fenomena yang diberikan dalam bentuk video untuk dianalisis bersama siswa</p> <p>a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil</p> <p>b. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tugas belajar dan mengorganisasikannya</p> <p>a. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan LKPD yang dibagikan</p> <p>a. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan tugas yang sudah diselidiki</p> <p>a. Guru membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang sudah dilakukan</p>
2.	<b>Kemampuan Berpikir Kritis merupakan Variabel terikat (Dependen)</b>	

Dalam penelitian ini Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yaitu seperti aktifitas siswa sebagai berikut :

- Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*): kemampuan siswa untuk fokus pada pertanyaan, menganalisis argumen, dan berpartisipasi dalam diskusi serta menjawab pertanyaan atau tantangan;
- Membangun keterampilan dasar (basic support): kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan sumber informasi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

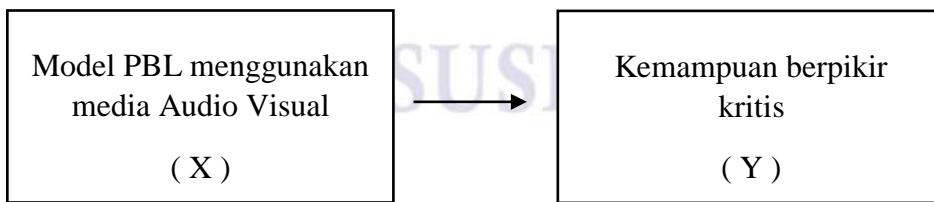
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati hasil pengamatan, dan membuat kesimpulan dari informasi yang ada

- c. Menyimpulkan (inference): kemampuan siswa untuk membuat kesimpulan dari informasi yang ada, baik melalui deduksi (logika) maupun induksi (menggeneralisasi dari pengamatan), dan kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai nilai dan pendapat
- d. Memberikan penjelasan lebih lanjut (advanced clarification): kemampuan siswa untuk mengenali istilah penting dan asumsi dalam materi yang dipelajari, serta mampu mempertimbangkannya
- e. Menyusun strategi dan taktik (strategy and tactics): kemampuan siswa untuk merencanakan tindakan dan berkomunikasi efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan tertentu.

## H. Kerangka Berpikir

Dalam Penelitian ini model pembelajaran Problem Based Learning menggunakan bantuan media audio visual adalah sebagai variabel bebas atau independent. Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis. Berikut merupakan skema variabel bebas dan terikat :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Asumsi dalam penelitian ini yaitu dilandasi atas dasar bahwa Model *Problem Based Learning* menggunakan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Logas Tanah Darat.

### **2. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif (Ha) dan Hipotesa Nol (Ho) sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan hasil kemampuan berpikir kritis siswa antar kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Ho : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah quasi experiment, Metode quasi eksperiment merupakan salah satu jenis penelitian eksperimen dimana peneliti tidak menggunakan pengacakan ketika menentukan subjek dalam kelompok penelitian, namun hasil yang diperoleh sangat penting ditinjau dari validitas internal dan eksternal.<sup>41</sup>

Desain penelitian yang digunakan adalah bagian dari desain quasi eksperimen yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pengambilan kelompok tidak dilakukan secara acak penuh.<sup>42</sup>

Desain dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ( *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* ) ( Bandung:Alfabeta,2018),Hlm.14

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadimata, Metode Penelitian Pendidikan, ( Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya, 2006 ), Hlm. 207

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$O_1$  = *Test* sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan ( Model Problem Based Learning menggunakan Media Audio Visual )

$O_2$  = *Test* setelah diberikan perlakuan

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat pada tahun ajaran 2025/2026.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media audio visual terhadap kemampuan siswa berpikir kritis dalam pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat.

### **Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi tergat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat yang berjumlah 93 siswa.

<sup>43</sup> Nur Fadilah Amin, Dkk. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Smapel Dalam Penelitian". *Jurnal Pilar*, Hlm.18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 2 Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah Siswa
X1	30 Siswa
X2	30 Siswa
X3	31 Siswa
Jumlah	91 Siswa

Sumber : ( TU. SMAN 1 Ltd )

**2. Sampel**

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah 53ontrol53 dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.<sup>44</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan hasil diskusi dan saran guru mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil diskusi dan saran guru mata pelajaran, maka ditentukan sampel yang digunakan adalah kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X3 sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3. 3 Keterangan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
X2	30	Experimen
X1	30	Kontrol

Sumber : ( TU. SMAN 1 Ltd )

<sup>44</sup> Ibid, Hlm.19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan dan pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku subyek yang diteliti. Observasi dapat juga diartikan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap subyek penelitian.<sup>45</sup> Pada penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana perubahan sikap aktivitas guru dan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

### **2. Tes**

Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang (subjek penelitian) dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor atau angka.<sup>46</sup> Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah berupa soal uraian atau essay berjumlah 12 butir terkait materi lembaga Bank dan jasa keuangan untuk menguji kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol sebagai soal pretest dan posttest.

<sup>45</sup> Wayan Trimajaya,Dkk. *Dasar-Dasar Statistika:Konsep Dan Metode Analisis* ( Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), Hlm.32

<sup>46</sup> Asadr. *Metode Penelitian Pendidikan : Suatu Pendekatan Praktik* ( Yogyakarta : Azkiya Publishing, 2018 ), Hlm. 108

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 4 Kategori Hasil Belajar Siswa**

Interval	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Sumber : (Arikunto, 2006

**3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

<sup>47</sup> Dalam dokumentasi, data dikumpulkan melalui berbagai catatan dan dokumen yang diperoleh dari sekolah, seperti profil sekolah, jumlah guru dan siswa, serta kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat.

**Uji Coba Instrumen Penelitian****1. Uji Validitas**

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat ketepatan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen tes pada penelitian ini yaitu rumus Product Moment.

Berikut ini rumus yang digunakan:

<sup>47</sup> Mohamad Anwar Thalib, 2022. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya", : *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Hlm.47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar skor item dan skor total

$\sum x$  = Jumlah skor butir

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

$N$  = Jumlah responden

Peneliti melakukan uji validitas instrument penelitian kepada 30 siswa, hasil uji dapat disimpulkan bahwasanya terdapat 12 item soal yang diajukan, dengan 10 item soal yang dinyatakan valid, dan 2 item soal yang tidak valid. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan alat bantu SPSS, Adapun hasil rekpitulasi uji valid soal sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumental Penelitian**

No. Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan	Keterangan
Soal 1	0,412	0,361	Valid	Digunakan
Soal 2	0,460	0,361	Valid	Digunakan
Soal 3	0,499	0,361	Valid	Digunakan
Soal 3	0,436	0,361	Valid	Digunakan
Soal 5	0,451	0,361	Valid	Digunakan
Soal 6	0,369	0,361	Valid	Digunakan
Soal 7	0,446	0,361	Valid	Digunakan
Soal 8	0,476	0,361	Valid	Digunakan
Soal 9	0,289	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
Soal 10	0,684	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
Soal 11	0,420	0,361	Valid	Digunakan
Soal 12	0,409	0,361	Valid	Digunakan

(Sumber: Olahan Data SPSS, 2025)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.<sup>48</sup>

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument adalah rumus *AlphaCronbach* yaitu :<sup>49</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_i} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum s_i$  = Jumlag varians skor tiap-tiap item

$s_i$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.682	12

(Sumber: Olahan Data SPSS, 2025. Lampiran)

<sup>48</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, & Henriette D. Titaley. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik*, Hlm. 433

<sup>49</sup> Hartono : *Analisis Item Instrumen*. ( Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2010 ) : Hlm,81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha instrumen soal sebesar  $0,682 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian instrumen soal tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian saat dilapangan.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan sebagai penentu kualitas soal. Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal yang dikelompokkan sebagai butir soal yang susah, sedang dan mudah untuk dikerjakan. Tingkat kesukaran merupakan langkah untuk mengetahui kebermutuan butir-butir item soal. Butir item dinyatakan baik jika butir-butir item-nya tidak terlalu susah dan tidak terlalu mudah.<sup>50</sup> Terdapat perbedaan rumus untuk menguji tingkat kesukaran soal ganda dan uraian. Pengujian tingkat kesukaran pada soal uraian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyak Siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa seluruh siswa peserta tes

<sup>50</sup> Mardiah Astuti : *Evaluasi Pendidikan* ( Sleman : Deepublish, 2022 ), Hlm. 87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 7 Tingkat Kesukaran Soal**

Tingkat Kesukaran Soal	Kategori Soal
$IK = 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Terlalu Mudah

Berdasarkan hasil olahan soal uji coba yang telah diuji, terdapat hasil pengukuran tingkat kesukaran soal dengan rata-rata dikategorikan sedang (Lampiran).

**Tabel 3. 8 Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal**

No. Item Soal	P	Tingkat Kesukaran
1	0.17	Sukar
2	0.05	Sukar
3	0.12	Sukar
4	0.53	Sedang
5	0.46	Sedang
6	0.34	Sedang
7	0.98	Mudah
8	0.62	Sedang
9	0.24	Sukar
10	0.33	Sedang
11	0.22	Sukar
12	0.09	Sukar

(Sumber: Olahan Data SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 12 butir soal, 5 butir soal masuk dalam klasifikasi sedang, dan 6 butir soal dalam klasifikasi sukar dan 1 mudah. Data terkait dengan pengukuran dapat dilihat di lampiran skripsi ini.

#### 4. Uji Daya Beda

Daya pembeda dari butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut membedakan antara siswa yang dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab soal dengan tepat dan siswa yang tidak dapat menjawab soal tersebut dengan tepat. Daya pembeda dari butir soal adalah kemampuan butir soal tersebut membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dengan siswa yang berkemampuan rendah. Tinggi rendahnya tingkat daya pembeda suatu butir soal dinyatakan dengan indeks daya pembeda (DP). Untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - p_B$$

Keterangan :

- |       |  |
|-------|--|
| $J$   | : Jumlah peserta tes   |
| $J_A$ | : Banyaknya peserta kelompok atas                                  |
| $J_B$ | : Banyaknya peserta kelompok bawah                                 |
| $B_A$ | : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar  |
| $B_B$ | : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar |
| $P_A$ | : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar               |
| $P_B$ | : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar              |

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks daya pembeda disajikan pada tabel berikut :<sup>51</sup>

**Tabel 3. 9 Tabel Uji Daya Beda**

Nilai	Interpretasi daya pembeda
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik
$0,4 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat buruk

<sup>51</sup> Yullys Helsa, Fitria Dina : *Pengantar Statistik* (Yogyakarta :Deepublish Digital , 2024 ) Hlm.20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis telah melakukan uji daya beda terhadap instrumen penelitian, disajikan dalam tabel berikut: (Lampiran)

**Tabel 3. 10 Rekapitulasi Hasil Daya Beda Soal**

No. Item Soal	Skor D	Interpretasi
1	0,235	Cukup
2	0,278	Cukup
3	0,332	Cukup
4	0,254	Cukup
5	0,253	Cukup
6	0,184	Buruk
7	0,252	Cukup
8	0,256	Cukup
9	0,169	Buruk
10	0,080	Buruk
11	0,268	Cukup
12	0,235	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 12 item soal 3 diantaranya dinyatakan buruk, 9 diantara nya cukup. Pengukuran uji daya pembeda soal ini dilakukan menggunakan alat bantu olah data SPSS. Penyajian data ini penulis lampirkan pada lampiran skripsi ini.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan datang yang dilakukan adalah teknik analisis data statistik komparatif, yaitu membandingkan hasil tes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setalah perlakuan diberikan. Teknik analisis data yang diterapkan yaitu uji t, yaitu uji statistis yang tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel berdasarkan dari perlakuan yang diberikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data variabel yang dimiliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Kemudian, data yang ada akan diperbandingkan dengan data virtual tersebut, apakah data mentah dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>52</sup> Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji chi-kuadrat ( $X^2$ ). Rumus yang digunakan  $X^2$  adalah :

$$X^2 = \frac{\sum (f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai chi-kuadrat

$F_0$  = Frekuensi yang diobservasi ( frekuensi empiris )

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan ( frekuensi teoritas )

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, jika  $Sig > 0,05$  maka sebaran data normal jika  $Sig < 0,05$  maka sebaran tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keberagamannya. Adapun kriteria untuk uji homogenitas ini adalah sebagai berikut:

<sup>52</sup> Sufren & Natanel Yonathan : *Mahir Menggunakan Spss Secara Otodidak* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2013 ), Hlm.65-66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka kedua kelas tidak memiliki varians yang sama (homogen).

**3. Uji Hipotesis ( Uji T)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen (Y) secara individual dalam berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (X) (Ghozali, 2018).

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

1. Menentukan hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai ttabel.

Jika  $T \text{ hitung} > t \text{ table} = \text{Hipotesis diterima}$

Jika  $T \text{ hitung} < t \text{ table} = \text{Hipotesis ditolak}$

2. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana jika angka probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka Hipotesis ditolak, jika angka probabilitas  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Uji Effect Size**

Untuk menghitung pengaruh dari pembelajaran menggunakan model problem based learning berbantuan media audio visual yaitu dihitung dengan perhitungan cohens d dengan rumus sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$d = \frac{x_1 - x_2}{s}$$

Keterangan:

$d$  = Nilai Ukuran Efek

$x_1$  = Rata-rata nilai kelompok eksperimen

$x_2$  = Rata-rata nilai kelompok kontrol

$s$  = Simpangan baku

**5. Uji N Gain**

*Normalized Gain* atau *N-Gain Score* adalah salah satu uji yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu dalam penelitian *one group pretets posttest design* maupun penelitian yang menggunakan uji kontrol.

Untuk menentukan hasil uji N-Gain dapat menggunakan rumus berikut:

$$NGain = \frac{\text{score posttest-score pretest}}{\text{score maksimal-pretest}}$$

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>53</sup> Joe W. Kortlik, dkk, 2021. "Pelaporan dan interpretasi ukuran efek dalam penelitian pendidikan pertanian kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Pertanian*. hlm. 136

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat. Hal ini dibuktikan dari perbedaan nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang ditunjukkan oleh hasil uji independent sample t-test dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Selain itu, data hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga mendukung validitas uji statistik yang digunakan. Secara keseluruhan, penggunaan PBL dengan bantuan media audio visual terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah ekonomi yang dihadapi.

**Saran**

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## a. Bagi Pengajar Peserta Didik

Disarankan untuk mengintegrasikan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual secara rutin dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi yang menuntut pemahaman konsep mendalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Media visual seperti video pendek kontekstual terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi.

b. Bagi Sekolah

Sebaiknya memberikan pelatihan dan dukungan terhadap guru dalam merancang dan melaksanakan model pembelajaran inovatif seperti PBL dengan media audio visual. Sekolah juga dapat memfasilitasi akses terhadap perangkat teknologi dan sumber belajar digital agar pembelajaran berbasis media semakin optimal

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti kreativitas, motivasi belajar, atau kolaborasi siswa, guna melihat pengaruh lebih luas dari model PBL berbasis media.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mailestari, Gimin, & Mujiono. ( 2020 ) “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*
- Aisah Amalia, Candra Puspita Rini, Aam Amaliyah. (2021). “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Karang Tengah 11 Kota Tangerang”, *Sibatik Jurnal*
- Alim Peranginangin, Fransiska, & Yulson. (2021). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pokok Pengukuran Kelas X Semester I Sma Negeri 2 Lahusa T.P 2020/2021”. *Jurnal Penelitian Fisikawan*
- Alisa Hidayanti, Dkk. (2024). “Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning”, *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Serumpun Mengajar*
- Apriyani, Puput, Kristiani Kristiani, And Leny Noviani. (2022). "Pengaruh Model Pbl Berbantuan Media Animaker Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Ekonomi." *Journal On Education*
- Asadr. *Metode Penelitian Pendidikan : Suatu Pendekatan Praktik.* (2018). Yogyakarta : Azkiya Publishing
- Damayanti. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 33 Lebong Jawa Tengah : Cv. Tatakata Grafika
- Dicky Ramadhan, Disman, Ikaputera,Dkk. (2021). “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Khz Musthafa Sukamanah Tasikmalaya”,
- Dzulfa Aulia Zahra, Asis Saefuddin, M. Rifqi Mahmud. (2022). “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Direct Interaction Dengan Metode Scramble Pada Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Cerdas Mahasiswa*
- Febty Nurhikmah, Dkk. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik, *Jjce*

© Hak Cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fristadi, R., & Bharata H. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Problem Based Learning*. Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny.
- Hamifah, F. (2023). *Pengaplikasian Problem-Based Learning Terhadap Critical Thinking Skills Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Sma Negeri 4 Bandung)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Upi.
- Hartono. (2020). *Analisis Item Instrumen* Pekanbaru : Zanafa Publishing
- Hendra Riofita & Mugi Harsono. (2019). “Komunikasi Words Of Mouth Dalam Bidang Pemasaran Sebuah Kilas Balik Teori”, *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*
- Hendra Riofita & Nike Fitria. (2020). “Pengaruh Kompetensi Guru Rumpun Ips Terhadap Word Of Mouth Positif Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*
- Hendra Riofita. (2020). “Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan”, *Jurnal Kependidikan Islam*
- Holeh, B. (2024). *Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Pamulang*. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*.
- Hotimah, H. (2020). “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar
- Indira Pratiwi, Mawardi. (2020). “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan*
- Isma Atikah, Dkk. (2024). “Penerapan Strategi Diferensiasi Konten Dan Proses Gaya Belajar Berbasis Model Problem Based Learning”, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*
- Kurniawan, Dkk. (2021). “Problem-Based Learning Model On Mathematical Analytical Thinking Ability And Science Process Skills”, *Jurnal Pendidikan Matematika*
- Litis Lismaya. (2020). *Berpikir Kritis & Pbl*, Surabaya : Media Sahabat Cendekia
- Mardiah Astuti. ( 2022) *Evaluasi Pendidikan Sleman* : Deepublish
- Mety Herlina,Jayanti Syahfitri, Dan Yeni Oktariani. (2020). “Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mike Tumanggor. (2021). *Berpikir Kritis Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*, Siman Ponorogo : Gracias Logis Kreatif,
- Mohamad Anwar Thalib. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya”, : *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, & Henriette D. Titaley. (2019). “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah”, *Jurnal Simetrik*
- Nana Syaodih Sukmadimata. ( 2020) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya
- Ni Ketut Suarni, Dkk. (2023). Analisis Penerapan Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*
- Nur Fadilah Amin, Dkk. (2023). “Konsep Umum Populasi Dan Smapel Dalam Penelitian”. *Jurnal Pilar*
- Perdanasaki, A., Et Al. (2022). Integrasi Pbl Dan Poe Dalam Pembelajaran Ekonomi: Peningkatan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*
- Rahmat Eko Sanjaya,Dkk. (2019). “Modul Pembelajaran Problem-Based Learning Berbasis Lahan Basah Untuk Mempersiapkan Calon Pendidik Berwawasan Lingkungan Lahan Basah”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*
- Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, & Endang Surahman. (2021). “Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana”, *Journal For Physics Education And Applied Physics*
- Rifki Adi Nopandri & Mahbubul Wathoni. (2020). “Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Kelas X Ipa Sma Muhammadiyah Ponjong”, *Jurnal Publikasi Ilmiah*
- Rika Argusni, Ike Sylvia. (2019). “Pelaksanaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Siswa Kelas Xi Iis Sman 16 Padang”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*
- Rusmiati Aliyyah, Dkk. (2021). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran”, *Jurnal Sosial Humaniora*

- Saputro & Pakpahan. (2021). "Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran", *Journal Of Education And Instruction*
- Sudrajat, D.R., Waspada, I., & Suryana, A. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pbl Pada Ekonomi Kelas Xi Ips 4 Sma Negeri 1 Bandung*. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*.
- Suffren & Natanel YonathaN. (2023) *Mahir Menggunakan Spss Secara Otodidak* (Jakarta : Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung:Alfabeta
- Supanti,Dkk. (2019). "Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Ips Dengan Media Visualisasi Museum Gula Gondang Winangun Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Viii H Smp Negeri", *Jurnal Historika*
- Syarifah. (2022)Model Problem Based Learning Dan Pembentukan Kelompok Sosial, ( Bekasi : Mikro Media Teknologi
- Taufik Irwansyah, Agus Wibowo, & Aditya Pratama. (2024). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi Sman 64 Jakarta". *Jurnal Inovasi Pendidikan*,
- Wahyu Bagja Sulfemi,Nurhasanah. (2018). "Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips", *Jurnal Pendas Mahakam*
- Wahyu Mustajab,Dkk. (2020). "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Koperasi, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*,
- Wayan Trimajaya,Dkk. (2020). *Dasar-Dasar Statistika:Konsep Dan Metode Analisis* Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia
- Widi Bugraha,Dkk. (2024). "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Permainan Tradisional", *Jurnal Pendidikan Mipa*
- Wita Suciono. (2021) Berpikir Kritis Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri Indramayu : Penerbit Adab
- Yasminah, Bambang Sahono. (2020). "Application Of The Problem-Based Learning Model To Increase Student Participation And Learning Achievement", *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yohanes, Luxcya, & Veronica. (2024) . “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipas”, *Jurnal Pendidikan Mipa*,

Yullys Helsa, Fitria Dina. (2024). *Pengantar Statistik* Yogyakarta :Deepublish Digital

Yunin Nur Nafiah. (2014). “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta m  
Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR EKONOMI KELAS X**  
**KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

**INFORMASI UMUM**

**Identitas Modul**

Penyusun	: Lala Raudatul Salamah
Institusi	: SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat
Tahun	: 2024/2025
Jenjang	: SMA
Kelas/Semester	: X/I
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Alokasi Waktu	: 6 JP

**Kompetensi Awal**

Pada akhir vase ini, peserta didik mampu memahami konsep bank dan industry keuangan non-bank dan memahami berbagai produkyang di hasilkan guna mendukung tercapainya keterampilan literasi keuangan dan peserta didik membuat pola hubunganantara Otoritas Jasa Keuangan serta menyimpulkan tentang Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.

**Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, membiasakan berdoa setiap akan mulai dan mengakhiri kegiatan dan mengucapkan salam kepada guru.
2. Gotong royong, masing masing kelompok bekerjasama dan saling mendukung memberikan masukan dalam merumuskan masalah dan solusinya.
3. Berpikir kritis, masing-masing peserta didik dapat menuangkan opininya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<div style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white; padding: 5px;"> <b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> </div> <div style="text-align: center; background-color: #0070C0; color: white; padding: 5px;"> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b> </div>	<p>berdasarkan fakta.</p>
	<p><b>Sarana Dan Prasarana</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet</li> <li>2. LCD/proyektor, Papan Tulis, Video pembelajaran,</li> </ol>
	<p><b>Target Peserta Didik</b></p> <p>Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p>
	<p><b>Model Pembelajaran</b></p> <p>Problem Based Learning menggunakan media audio visual.</p>
	<b>KOMPONEN INTI</b>
	<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengetahui pengertian, fungsi, dan peran bank.</li> <li>2) Mengidentifikasi Lembaga keuangan nonbank</li> <li>3) Mengidentifikasi otoritas jasa keuangan (OJK)</li> </ol> <p><b>Indikator Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengetahui pengertian, fungsi, dan peran bank.</li> <li>2) Siswa mampu mengidentifikasi Lembaga keuangan nonbank</li> <li>3) Siswa mampu mengidentifikasi otoritas jasa keuangan (OJK)</li> </ol> <p><b>Pemahaman Bermakna</b></p> <p>Lembaga jasa keuangan memegang peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Melalui fungsi intermediasi keuangan, lembaga ini menghimpun dana dari masyarakat (sebagai penabung atau investor) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau investasi kepada pihak yang membutuhkan dana (seperti pelaku usaha atau pemerintah).</p> <p>Keberadaan lembaga jasa keuangan, baik bank maupun non-bank, membantu menciptakan stabilitas ekonomi, mempercepat pertumbuhan</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor riil, serta mendorong pemerataan pembangunan. Pemahaman tentang jenis-jenis lembaga jasa keuangan, fungsi, dan regulasinya menjadi penting agar masyarakat dapat memanfaatkan layanan keuangan secara bijak dan terhindar dari risiko keuangan. Kalau kamu butuh dirangkum jadi lebih pendek atau mau disesuaikan dengan

**Pertanyaan Pemotivik**

- 1) Bagaimana peran bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat?
- 2) Apa saja contoh lembaga keuangan nonbank di Indonesia dan apa fungsi utamanya?
- 3) Mengapa penting bagi OJK untuk mengawasi lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank?

**Persiapan Pembelajaran**

- 1) Membaca materi yang akan di sampaikan
- 2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik dan mencetaknya untuk di bagikan kepada peserta didik
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pembelajaran
- 4) Membuat kelompok untuk diskusi di dalam kelas

**KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 ( 2JP = 1 Pertemuan )**

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan	1) Guru mengecek kehadiran siswa 2) Guru memimpin doa 3) Guru mengecek kebersihan kelas 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran PBL 5) Guru mempersiapkan	1) Siswa menjawab salam 2) Siswa berdoa bersama 3) Guru menjawab absen guru 4) Siswa menyimak tujuan dan langkah-langkah pembelajaran 5) Siswa	15 Menit

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Media dan bahan ajar	media dan bahan ajar	mempersiapkan media dan bahan ajar	
Inti	<p>1) Guru menampilkan fenomena masalah kepada siswa berupa video</p> <p>2) Guru memberikan motivasi melalui pertanyaan mengenai fenomena yang diberikan dalam bentuk video untuk dianalisis bersama siswa</p> <p>3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil</p> <p>4) Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tugas belajar dan mengorganisasikannya</p> <p>5) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan LKPD yang dibagikan</p> <p>6) Guru membantu siswa dalam melaksanakan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p> <p>7) Guru membantu siswa</p>	<p>1) Siswa membuka link video fenomena dan menyimaknya</p> <p>2) Siswa menganalisa dan memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang disajikan</p> <p>3) Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya</p> <p>4) Siswa mengorganisasikan tugas belajar berupa LKPD dengan teman kelompoknya</p> <p>5) Siswa mengumpulkan berbagai informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD</p> <p>6) Siswa bertanya kepada guru terkait pelaksanaan pemecahan masalah untuk mendapatkan kejelasan</p> <p>7) Siswa merencanakan dan menyiapkan</p>	<b>60</b> <b>Menit</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
<b>Penutup</b>	<p>dalam merencanakan dan menyiapkan tugas yang sudah diselidiki</p> <p>8) Guru membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang sudah dilakukan</p>	<p>tugas yang sedang diselidiki</p> <p>8) Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan yang sedang dilakukan</p>	
	<p>1) Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing</p> <p>2) Guru meminta salah satu kelompok untuk menyajikan hasil tugasnya</p> <p>3) Guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari, dan meminta siswa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan</p> <p>4) Guru menugaskan siswa agar mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5) Guru menutup pertemuan dengan salam</p>	<p>1) Siswa duduk ditempat masing-masing dengan kondisi tertib</p> <p>2) Salah satu kelompok maju untuk menyajikan hasil kerjanya</p> <p>3) Siswa dan Guru membuat kesimpulan bersama dan mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan</p> <p>4) Siswa menerima perintah terkait materi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5) Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru</p>	<b>15</b> <b>Menit</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1) Guru mengecek kehadiran siswa 2) Guru memimpin doa 3) Guru mengecek kebersihan kelas 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran PBL 5) Guru mempersiapkan media dan bahan ajar	1) Siswa menjawab salam 2) Siswa berdoa bersama 3) Guru menjawab absen guru 4) Siswa menyimak tujuan dan langkah-langkah pembelajaran 5) Siswa mempersiapkan media dan bahan ajar	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	1) Guru menampilkan fenomena masalah kepada siswa berupa video 2) Guru memberikan motivasi melalui pertanyaan mengenai fenomena yang diberikan dalam bentuk video untuk dianalisis bersama siswa 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4) Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tugas belajar dan mengorganisasikannya 5) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan LKPD yang	1) Siswa membuka link video fenomena dan menyimaknya 2) Siswa menganalisa dan memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang disajikan 3) Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya 4) Siswa mengorganisasikan tugas belajar berupa LKPD dengan teman kelompoknya 5) Siswa mengumpulkan berbagai informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD 6) Siswa bertanya kepada guru terkait pelaksanaan pemecahan masalah	<b>60 Menit</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Penutup	<p>dibagikan</p> <p>6) Guru membantu siswa dalam melaksanakan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p> <p>7) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan tugas yang sudah diselidiki</p> <p>8) Guru membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang sudah dilakukan</p>	<p>untuk mendapatkan kejelasan</p> <p>7) Siswa merencanakan dan menyiapkan tugas yang sedang diselidiki</p> <p>8) Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan yang sedang dilakukan</p>	
	<p>1) Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing</p> <p>2) Guru meminta salah satu kelompok untuk menyajikan hasil tugasnya</p> <p>3) Guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari, dan meminta siswa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan</p> <p>4) Guru menugaskan siswa agar mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya</p>	<p>1) ditempat masing-masing dengan kondisi tertib</p> <p>2) Salah satu kelompok maju untuk menyajikan hasil kerjanya</p> <p>3) Siswa dan Guru membuat kesimpulan bersama-sama dan mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan</p> <p>4) Siswa menerima perintah terkait materi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5) Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru</p>	15 Menit

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	5) Guru menutup pertemuan dengan salam		
<b>Inti</b>	1) Guru mengecek kehadiran siswa 2) Guru memimpin doa 3) Guru mengecek kebersihan kelas 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran PBL 5) Guru mempersiapkan media dan bahan ajar	1) Siswa menjawab salam 2) Siswa berdoa bersama 3) Guru menjawab absen guru 4) Siswa menyimak tujuan dan langkah-langkah pembelajaran 5) Siswa mempersiapkan media dan bahan ajar	<b>15 Menit</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Penutup	<p>informasi yang sesuai dengan LKPD yang dibagikan</p> <p>6) Guru membantu siswa dalam melaksanakan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p> <p>7) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan tugas yang sudah diselidiki</p> <p>8) Guru membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang sudah dilakukan</p>	<p>guru terkait pelaksanaan pemecahan masalah untuk mendapatkan kejelasan</p> <p>7) Siswa merencanakan dan menyiapkan tugas yang sedang diselidiki</p> <p>8) Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan yang sedang dilakukan</p>	
	<p>1) Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing</p> <p>2) Guru meminta salah satu kelompok untuk menyajikan hasil tugasnya</p> <p>3) Guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari, dan meminta siswa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan</p> <p>4) Guru menugaskan siswa</p>	<p>1) Siswa duduk ditempat masing-masing dengan kondisi tertib</p> <p>2) Salah satu kelompok maju untuk menyajikan hasil kerjanya</p> <p>3) Siswa dan Guru membuat kesimpulan bersama dan mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan</p> <p>4) Siswa menerima perintah terkait materi</p>	15 Menit

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu		
	agar mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya 5) Guru menutup pertemuan dengan salam	untuk pertemuan selanjutnya 5) Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru			
<b>Asesmen Akhir Pembelajaran</b>					
NO	Topik Aktivitas Pembelajaran	Jenis dan Teknik Penilaian			
1	<b>Pengertian pengertian, fungsi, dan peran bank</b>	1. Performa (presentasi) 2. Tertulis			
2	<b>Lembaga keuangan nonbank</b>				
3	<b>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</b>				
<b>Program pengayaan</b>					
a) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran melalui Sumatif Tes. b) Pengayaan berupa pengembangan materi yang telah dipelajari peserta didik.					
<b>Program remedial</b>					
a) Untuk peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran melalui Sumatif Tes dan Sumatif Kinerja, harus mempelajari ulang materi yang belum tuntas (sesuai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran). Belajar ulang dipandu oleh Lembar Aktivitas Belajar Peserta Didik/Bahan Ajar dan dapat dibimbing oleh guru pengajarnya atau Tutor sebaya (Teman Sekelasnya).					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
b) Setelah belajar ulang, peserta didik dapat melakukan tes remidial untuk indikator yang belum tuntas.			
<b>Refleksi Peserta Didik</b>			
NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan senang.		
2	Saya mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan penuh semangat.		
3	Saya aktif mengikuti pembelajaran pada bab ini.		
4	Guru mengajar dengan mengakomodasi pendapat peserta didik.		
5	Guru menerapkan pembelajaran berkelompok untuk membangun kolaborasi dan komunikasi.		
6	Guru memberikan ruang peserta didik untuk belajar mandiri		
<b>Refleksi Guru</b>			
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan senang.		
2	Peserta didik mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan penuh semangat.		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
3	Peserta didik mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan aktif.		
4	Guru mengajar dengan mengakomodasi pendapat peserta didik		
5	Guru menerapkan pembelajaran berkelompok untuk membangun kolaborasi dan komunikasi.		
6	Guru memberikan ruang peserta didik untuk belajar mandiri.		
7	Materi pada bab ini sudah tersampaikan semuanya (minimal 80%).		
8	Materi pada bab ini sudah dipahami peserta didik (minimal 80% berdasarkan hasil Formarif).		

## LAMPIRAN

### Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) memuat submateri Lembaga Keuangan Bank dan lainnya (Lampiran)

### Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

1) Bahan Bacaan Guru

Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Kegiatan			Jakarta : Rajawali Pers
Bahan Ajar			Nurhadi. 2018. <i>Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan IPS</i> . Jakarta: Baimu
Bahan Bacaan			Akseleran.co.id. (2020, 21 Maret). Lembaga Keuangan: Pengertian, Manfaat, Fungsi, dan Jenisnya di Indonesia. Diakses pada 5 Oktober 2020, dari <a href="https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-lembaga-keuangan/">https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-lembaga-keuangan/</a>
2) Bahan Bacaan Siswa			Nurhadi. 2018. <i>Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan IPS</i> . Jakarta: Baimu.
Bahan Bacaan Siswa			Yeni Fitriani, A. N. (2021). <i>EKONOMI</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Reublik Indonesia.
Glosarium			<p><b>Fintech (Financial Technology)</b>, Layanan keuangan berbasis teknologi digital. Contohnya dompet digital (DANA, OVO), pinjaman online, aplikasi investasi. Lebih praktis karena bisa diakses lewat HP.</p> <p><b>Bank Sentral</b>, Bank utama milik negara (di Indonesia: Bank Indonesia). Tugasnya mengatur sistem keuangan, menjaga nilai uang tetap stabil, dan mengawasi bank-bank lain.</p> <p><b>Lembaga Pembiayaan</b>, Lembaga yang memberikan pembiayaan atau cicilan untuk membeli barang seperti motor, mobil, rumah, dan alat usaha. Tidak menerima tabungan seperti bank.</p> <p><b>Perusahaan Asuransi</b>, Lembaga yang memberikan perlindungan terhadap</p>

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 ( 2JP = 1 Pertemuan )

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>risiko, seperti kecelakaan, sakit, kebakaran, atau kematian. Nasabah membayar premi, dan akan mendapat ganti rugi saat risiko terjadi.</p> <p><b>Leasing</b>, Lembaga yang menyediakan barang seperti kendaraan atau alat berat yang bisa dibayar secara angsuran, dan akan menjadi milik pengguna setelah cicilan lunas.</p>		
Daftar Pustaka	<p>Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Rajawali Pers</p> <p>Nurhadi. 2018. Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan IPS. Jakarta: Baimu</p> <p>Akseleran.co.id. (2020, 21 Maret). Lembaga Keuangan: Pengertian, Manfaat, Fungsi, dan Jenisnya di Indonesia. Diakses pada 5 Oktober 2020, dari <a href="https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-lembaga-keuangan/">https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-lembaga-keuangan/</a></p>		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Mata Pelajaran

ISTIYAMI, S.Pd  
NIP.199007302024212005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,

2025

Mahasiswa

LALA RAUDATUL SALAMAH  
NIM. 12110621282

Mengetahui

Kepala SMAN 1 Logas Tanah Darat

Drs. Pasarto, MM  
NIP. 19650628 199303 1003

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FORMAT LAMPIRAN****LKPD 1**Kelompok :  
1.  
2.  
3.Kelas :  
Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah artikel di bawah ini kemudian jawab pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!

**Bank Indonesia Sebut Uang Palsu di Gowa Bermutu Rendah, Hanya Disablon dan Mudah Dikenali**

KOMPAS.com - Bank Indonesia (BI) menyampaikan apresiasi kepada Polri atas upayanya mengungkap kasus peredaran uang palsu, termasuk yang baru-baru ini ditangani oleh Polres Gowa, Sulawesi Selatan. Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Uang BI, Marlison Hakim, mengungkapkan bahwa BI telah bekerja sama dengan Badan Koordinasi Pemberantasan Rupiah Palsu (Botasupal) untuk mendukung Polri dalam menyelesaikan kasus ini. "Kami siap mendukung proses penyidikan Polri dengan memberikan klarifikasi terkait uang yang diragukan keasliannya dan menyediakan tenaga ahli untuk memverifikasi ciri keaslian uang Rupiah," ujar Marlison Hakim dalam pernyataan resminya, Minggu (29/12/2024). Marlison menjelaskan, uang palsu yang ditemukan dalam kasus tersebut memiliki kualitas rendah dan mudah dikenali oleh masyarakat melalui metode 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang). Teknik cetak yang digunakan terbilang sederhana, seperti printer inkjet dan sablon, sehingga karakteristik uang palsu ini jauh dari standar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keamanan uang asli.

“Uang palsu ditemukan dicetak dengan teknik sablon biasa dan tidak memiliki unsur pengaman yang seharusnya ada pada uang asli, seperti benang pengaman, watermark, dan gambar UV. Oleh karena itu, uang palsu tersebut sangat mudah diidentifikasi dengan kasat mata,” jelas Marlison. Ia mengatakan Bank Indonesia terus meningkatkan kualitas uang Rupiah dengan menghadirkan desain yang lebih canggih serta melakukan edukasi kepada masyarakat melalui kampanye Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah. Marlison juga menekankan pentingnya kewaspadaan masyarakat dalam memeriksa uang untuk memastikan keasliannya. “Jika masyarakat ingin memastikan keaslian uang Rupiah, cukup gunakan metode 3D. Jangan sampai merusak uang dengan cara membelahnya, karena itu bisa berisiko terkena sanksi pidana,” tegasnya. Selain itu, Marlison merekomendasikan penggunaan alat bantu seperti lampu ultraviolet (UV) untuk memeriksa pendaran pada uang. Uang asli akan menunjukkan pendaran tertentu yang berbeda dengan uang palsu. Dalam upaya memberantas uang palsu, Bank Indonesia terus berkolaborasi dengan Botasupal, Polri, Kejaksaan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), serta perbankan. Marlison menekankan pentingnya menjaga uang Rupiah dengan baik melalui penerapan prinsip 5 Jangan: Jangan dilipat, Jangan dicoret, Jangan distapler, Jangan diremas, dan Jangan dibasahi. “Selain itu, kami mengimbau masyarakat untuk menjaga uang Rupiah dengan baik, agar tidak mudah rusak,” pungkas Marlison.

1. Mengapa uang palsu yang ditemukan di Gowa disebut bermutu rendah oleh Bank Indonesia? Jelaskan ciri-cirinya.
2. Apa saja teknik dan alat yang digunakan pelaku untuk mencetak uang palsu tersebut?
3. Bagaimana cara Bank Indonesia menyarankan masyarakat untuk memeriksa keaslian uang rupiah? Jelaskan metode 3D.
4. Apa langkah yang diambil Bank Indonesia dan Polres Gowa dalam menanggapi peredaran uang palsu ini?
5. Apa sanksi hukum bagi pelaku pemalsuan atau pengedar uang palsu

menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang?

**LKPD 2**

Kelompok :

1.

2.

3.

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah artikel di bawah ini kemudian jawab pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!

## **Deposito Emas Tembus 1 Ton, Dirut Pegadaian Ajak Masyarakat Lakukan Hal Ini**

Liputan6.com, Jakarta Tren masyarakat berbondong-bondong membeli emas sebagai instrumen investasi jangka panjang terlihat beberapa bulan terakhir. Pasalnya, di tengah situasi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, emas menjadi oase bagi sebagian masyarakat untuk menaruh uangnya di instrumen investasi tersebut.

Dengan adanya tren investasi emas yang meroket, produk unggulan Bank Emas Pegadaian, yakni Deposito Emas sukses tembus 1 ton sejak diluncurkan pada 26 Februari 2025 kemarin.

Direktur Utama PT Pegadaian, Damar Latri Setiawan menjelaskan, fenomena tersebut menjadi bukti nyata, di tengah geopolitik dan perang dagang antara AS dan China, kilau emas semakin terpancar sebagai instrumen investasi *safe haven*.

“Pegadaian sebagai perusahaan yang sudah berpengalaman dalam bisnis emas, siap untuk Meng-EMAS-kan Indonesia melalui produk dan layanan yang dimiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Pegadaian sebagai Bank Emas," jelasnya.

"Bahkan transaksi Deposito Emas Pegadaian sekarang sudah di posisi 1 Ton. Jadi setelah nabung emas, langsung dijadikan deposito emas, karena sekarang saatnya gerakin emas-mu," imbuh Damar.

Damar menyebut, di era seperti sekarang investasi emas tidak melulu harus dimiliki dalam bentuk fisik melainkan juga bisa dimiliki dalam bentuk digital. Ia mengatakan, dengan adanya Tabungan Emas Pegadaian, berinvestasi emas kian mudah, cepat, dan aman.

"Selama bulan April 2025 ini transaksi Tabungan Emas Pegadaian mengalami peningkatan hingga 4 kali lipat. Rata-rata transaksi 380 miliar kini menjadi 1,5 triliun. Kami juga optimis hingga akhir April transaksi ini akan meningkat hingga 10 kali lipat," sebutnya.

Damar mengimbau, masyarakat tak perlu ragu dalam bertransaksi secara digital di Pegadaian. Ia menegaskan, emas yang dibeli oleh masyarakat stoknya sudah tersedia di Pegadaian.

"Masyarakat juga tidak perlu khawatir karena Pegadaian menerapkan sistem 1:1 untuk layanan transaksi emas, di mana ketika ada permintaan transaksi Cicil Emas maupun Tabungan Emas oleh nasabah, maka Pegadaian telah menyiapkan persediaan emas secara fisik sejumlah gram yang ditransaksikan," ujarnya.

Sebagai informasi, emas kerap kali disebut sebagai investasi *safe heaven* karena bersifat relatif stabil di segala kondisi meskipun kondisi pasar sedang bergejolak. Selain itu, emas juga tahan terhadap inflasi untuk menjaga nilai aset.

1. Apa jenis lembaga keuangan nonbank yang disebutkan dalam artikel? Jelaskan perannya!
2. Mengapa masyarakat memilih Pegadaian saat mengalami kesulitan ekonomi?
3. Sebutkan apa saja layanan yang ditawarkan Pegadaian berdasarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artikel!

4. Apa keuntungan dari layanan Pegadaian bagi masyarakat kecil?
5. Menurutmu, apakah layanan seperti Pegadaian lebih membantu dibanding meminjam ke bank? Jelaskan alasanmu.

**LKPD 3**

Kelompok : 1.

2.

3.

Kelas : Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah artikel di bawah ini kemudian jawab pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!

**Hingga Februari 2025, Anti Scam Centre OJK Terima 70.390****Laporan Rekening Terindikasi Penipuan**

OJK telah memblokir sejumlah 28 persen atau sebanyak 19.980 rekening dari total keseluruhan per 9 Februari 2025.

**TEMPO.CO, Jakarta** - Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) menyampaikan terdapat 70.390 rekening terindikasi aktivitas penipuan yang telah dilaporkan ke Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan atau Indonesia Anti Scam Centre (IASC). Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Mirza Adityaswara mengatakan, jumlah tersebut merupakan keseluruhan laporan sejak IASC mulai beroperasi pada 22 November 2024 hingga 9 Februari 2025.

“Dari jumlah tersebut, 28 persen telah berhasil kami **blokir**,” ucap Mirza dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara Digital Economic Forum 2025 yang dihelat di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan, Selasa, 25 Februari 2025. Ia menjelaskan, OJK telah memblokir sebanyak 19.980 **rekening** per 9 Februari 2025.

Mirza menyebut, perputaran dana pada aktivitas penipuan ini sangat cepat. Semakin cepat masyarakat melaporkan indikasi penipuan itu, semakin cepat pula OJK dapat melakukan pemblokiran. Melalui forum ini, OJK bekerja sama dengan aparat penegah hukum dan juga kementerian/lembaga.

Lebih jauh, Mirza mengatakan total kerugian yang dilaporkan masyarakat mengenai indikasi penipuan ini mencapai Rp 700,2 miliar. OJK mencatat yang berhasil diblokir hanya sebesar Rp 106,8 miliar.

OJK bersama anggota Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) sebelumnya melakukan *soft launching* IASC di Kantor OJK, Jakarta, Jumat, 22 November 2024.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen Friderica Widyasari Dewi mengatakan IASC ini adalah forum koordinasi antara OJK, anggota Satgas PASTI, dan pelaku industri jasa keuangan untuk menangani persoalan penipuan (scam) yang terjadi di sektor keuangan secara cepat dan memberikan efek jera.

"Pembentukan IASC bertujuan untuk mempercepat koordinasi antar-penyedia jasa keuangan dalam penanganan laporan penipuan dengan melakukan penundaan transaksi dan pemblokiran rekening terkait penipuan," ujarnya dalam keterangan resmi yang diterima Tempo pada Jumat, 22 November 2024.

1. Apa kepanjangan dari OJK dan apa fungsi utamanya?
2. Mengapa OJK membentuk Satgas Waspada Investasi?
3. Apa yang dimaksud dengan investasi bodong dalam artikel?
4. Sebutkan tindakan nyata yang dilakukan OJK untuk melindungi masyarakat!
5. Menurut pendapatmu, bagaimana peran OJK dalam menjaga keamanan ekonomi masyarakat?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol**
**MODUL AJAR**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: EKONOMI</b>
<b>Institusi</b>	<b>: SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2024/2025</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 3 x Pertemuan (6 JP)</b>

Fase	Kelas	Jenjang	Mode pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>F</b>	<b>XI</b>	<b>SMA</b>	<b>Tatap Muka</b>	<b>135 Menit</b>
<b>Kata Kunci Materi</b>		<b>Bank, Lembaga Keuangan Nonbank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</b>		

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan Pembelajaran	Domain CP	Indikator Capaian Pembelajaran
Melalui model pembelajaran think pair share, discovery learning, peserta didik mampu menjelaskan konsep lembaga keuangan	Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan lembaga keuangan bank</li> <li>2. Menjelaskan lembaga keuangan nonbank</li> <li>3. Menganalisis otoritas jasa keuangan</li> </ol>
<b>Pertanyaan pematik</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah yang dimaksud dengan lembaga keuangan?</li> <li>2. Apakah yang terfikir oleh kalian ketika mendengar istilah lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank?</li> </ol>		

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p><b>© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b></p> <p>3. Sebutkan lembaga keuangan yang kalian ketahui yang ada dalam lingkungan sekitar?</p> <p><b>Profil Pelajar Pancasila</b> Berakhhlak mulia, mandiri, berkebhinekaan global, gotong-royong, bernalar kritis, dan kreatif.</p> <p><b>Sarana dan Prasarana</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Worksheet atau lembar kerja peserta didik.</li> <li>2. Laptop.</li> <li>3. LCD Proyektor.</li> <li>4. Jaringan Internet.</li> </ol> <p><b>Target Peserta Didik</b> Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p> <p><b>Materi Ajar</b> Rincian materi ajar yang dipelajari pada modul ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian bank, lembaga keuangan nonbank, dan pengertian otoritas jasa keuangan (OJK)</li> <li>2. Jenis-jenis bank, lembaga keuangan nonbank, dan pengertian otoritas jasa keuangan (OJK)</li> <li>3. Peran bank, lembaga keuangan nonbank, dan pengertian otoritas jasa keuangan (OJK)</li> </ol> <p><b>Referensi Buku</b> Adapun Referensi materi ajar yang bisa digunakan yaitu:</p> <p>Nurhadi. 2018. Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan IPS. Jakarta: Baimu</p> <p><b>Alat</b></p>
---	--

Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran:

- Lembar kerja peserta didik/lembar pengamatan
- Buku catatan murid/ buku paket

#### Metode

- Ceramah
- Diskusi
- Presentasi
- Permainan/Game

#### Persiapan pembelajaran

Adapun Langkah-langkah yang harus dipersiapkan sebelum mengajar yaitu:

1. Membaca materi yang akan di sampaikan
2. Membuat presentasi materi tentang lembaga jasa keuangan dalam bentuk power point
3. Menyiapkan lembar kerja peserta didik dan mencetaknya untuk dibagikan kepada peserta didik (boleh modifikasi dari yang sudah di buat di modul ini) untuk yang ketersediaan print dan foto copy yang minim, lembar kerja peserta didik bisa ditulis di buku tulis peserta didik
4. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
5. Membuat kelompok diskusi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran 1 (2 JP = 1 Pertemuan)	
Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam lalu berdoa bersama</li> <li>Guru menanyakan dan memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, serta menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	<b>15 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan secara singkat tentang sistem pembayaran, mencakup: Pengertian sistem pembayaran: mekanisme untuk menyelesaikan transaksi ekonomi, baik secara tunai maupun non-tunai.</li> <li>Jenis-jenis sistem pembayaran:           <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Pembayaran Tunai:</b> Pembayaran menggunakan uang fisik (uang kertas dan logam).</li> <li><b>Pembayaran Non-Tunai:</b> Pembayaran menggunakan alat seperti kartu kredit, debit, e-money, dan aplikasi e-wallet.</li> <li>Peran teknologi dalam sistem pembayaran, misalnya penggunaan QRIS dan platform fintech.</li> </ol> </li> <li>Guru memberikan <b>lembar kerja</b> yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan tentang sistem pembayaran:           <ol style="list-style-type: none"> <li>"Apa kelebihan dan kekurangan pembayaran tunai dibandingkan non-tunai?"</li> <li>"Bagaimana peran teknologi dalam mempermudah sistem pembayaran saat ini?"</li> <li>"Apa saja risiko yang mungkin terjadi dalam transaksi non-tunai?"</li> </ol> </li> <li><b>Instruksi:</b> Siswa diminta untuk berpikir secara mandiri dan menuliskan jawaban atau ide-ide</li> </ul>	<b>60 Menit</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mereka berdasarkan pemahaman mereka tentang materi yang telah dijelaskan.

- Setelah fase berpikir mandiri, guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku atau pasangan yang ditentukan.
- Siswa mendiskusikan jawaban mereka dengan pasangan. Setiap pasangan berbagi ide, saling melengkapi, dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari sistem pembayaran tunai dan non-tunai.
- **Contoh Panduan Diskusi:**
  - a. Siswa A menjelaskan bagaimana pembayaran non-tunai seperti e-wallet lebih praktis di era digital, sementara Siswa B membahas pentingnya pembayaran tunai dalam transaksi harian di pasar tradisional.
  - b. Pasangan tersebut mendiskusikan apakah sistem pembayaran non-tunai dapat menggantikan seluruh transaksi tunai di masa depan, ataukah kedua sistem ini masih akan saling melengkapi.
- Setelah berdiskusi berpasangan, guru meminta beberapa pasangan untuk berbagi hasil diskusi mereka di depan kelas.
- Setiap pasangan menyampaikan kesimpulan dari diskusi mereka mengenai kelebihan dan kekurangan sistem pembayaran tunai dan non-tunai, serta peran teknologi dalam pembayaran non-tunai.
- Guru memberikan kesempatan bagi pasangan lain untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, atau tambahan informasi terkait hasil diskusi yang disampaikan.
- Guru memberikan klarifikasi atau meluruskan jika ada pemahaman yang kurang tepat dari siswa.
- Guru membantu siswa menarik kesimpulan bersama tentang perbedaan dan peran sistem pembayaran dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dapat mencakup hal-hal berikut:
  - a. Sistem pembayaran tunai tetap relevan dalam beberapa jenis transaksi, namun pembayaran non-tunai semakin berkembang pesat berkat dukungan teknologi.
  - b. Pembayaran non-tunai lebih cepat dan efisien, namun memerlukan infrastruktur digital yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Penutup</b>	aman dan kuat untuk menghindari risiko keamanan seperti penipuan atau kebocoran data.	<b>15 Menit</b>
----------------	---	-----------------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kegiatan Pembelajaran 2 (2 JP = 1 Pertemuan)**

Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam lalu berdoa bersama</li> <li>• Guru menanyakan dan memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>• Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, serta menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	<b>15 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan lembar berupa gambar yang menggambarkan contoh lembaga keuangan seperti bank, asuransi, dan pegadaian.</li> <li>• Guru memberikan sebuah masalah atau pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa:            "Bank dan lembaga asuransi keduanya adalah lembaga keuangan. Apakah kalian tahu apa perbedaannya?"            "Bagaimana lembaga-lembaga ini membantu orang dalam kehidupan sehari-hari?"</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang perlu mereka jawab berdasarkan stimulasi sebelumnya.</li> <li>• Contoh masalah yang diidentifikasi oleh siswa:            Apa saja jenis lembaga keuangan?            Apa perbedaan antara lembaga keuangan bank dan bukan bank?            Apa peran lembaga keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi?</li> </ul>	<b>60 Menit</b>
<b>Fase 3: Data Collection (Pengumpulan Data)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>• Setiap kelompok diberikan tugas untuk mengumpulkan data atau informasi terkait topik-topik yang telah diidentifikasi:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok 1: Mencari informasi mengenai lembaga keuangan bank (contoh: bank umum, bank perkreditan rakyat).</li> </ol> </li> </ul>	

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ul> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ul>	
	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi kebutuhan dan kelangkaan</li> <li>• Guru mengkonfirmasi kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan beri salam kepada peserta didik</li> </ul>	
<b>Kegiatan Pembelajaran 3 (2 JP = 1 Pertemuan)</b>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam lalu berdoa bersama</li> <li>• Guru menanyakan dan memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>• Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, serta menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	<b>15 Menit</b>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat tentang OJK, mencakup:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas dan fungsi OJK: mengawasi sektor jasa keuangan, melindungi konsumen, dan menjaga stabilitas keuangan.</li> <li>b. Latar belakang pembentukan OJK berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011.</li> <li>c. Peran OJK dalam mengatur perbankan, pasar modal, dan lembaga keuangan non-bank.</li> </ol> </li> <li>• Guru memberikan <b>lembar kerja</b> kepada siswa berisi beberapa pertanyaan atau kasus sederhana terkait peran OJK:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. "Apa fungsi utama OJK dalam perekonomian?"</li> <li>b. "Bagaimana OJK melindungi konsumen sektor keuangan?"</li> <li>c. "Apa risiko jika tidak ada pengawasan yang efektif di sektor keuangan?"</li> </ol> </li> <li>• <b>Instruksi:</b> Siswa diminta untuk berpikir secara mandiri dan menuliskan jawaban atau ide-ide mereka berdasarkan pemahaman mereka tentang materi yang telah dijelaskan.</li> <li>• Setelah fase berpikir mandiri, guru meminta siswa</li> </ul>	<b>60 Menit</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>untuk berpasangan dengan teman sebangku atau teman yang ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan jawaban mereka dengan pasangan. Dalam diskusi ini, setiap pasangan berbagi ide dan temuan, kemudian saling melengkapi pemahaman satu sama lain.</li> </ul> <p><b>Contoh Panduan Diskusi:</b></p> <p>Siswa A berbagi tentang peran OJK dalam mengawasi perbankan, sementara Siswa B menjelaskan peran OJK dalam melindungi konsumen.</p> <p>Pasangan mendiskusikan risiko apa saja yang dapat timbul di sektor keuangan tanpa adanya pengawasan dari OJK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah berdiskusi berpasangan, guru meminta setiap pasangan untuk berbagi hasil diskusinya di depan kelas.</li> <li>• Setiap pasangan menyampaikan kesimpulan yang mereka peroleh dari diskusi mengenai peran OJK dalam mengawasi sektor keuangan.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bagi pasangan lain untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, atau tambahan informasi terkait presentasi yang disampaikan</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi atau meluruskan jika ada pemahaman yang kurang tepat dari siswa.</li> <li>• Guru membantu siswa menarik kesimpulan bersama tentang peran dan fungsi OJK dalam menjaga stabilitas keuangan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. OJK mengawasi sektor jasa keuangan untuk mencegah tindakan ilegal atau merugikan konsumen.</li> <li>b. OJK berperan penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap sistem keuangan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>• Guru memberikan contoh nyata, seperti bagaimana OJK menangani fintech atau perusahaan asuransi yang melanggar aturan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<b>15 Menit</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi kebutuhan dan kelangkaan</li> <li>• Guru mengkonfirmasi kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan beri salam kepada peserta didik</li> </ul>	
<p><b>Asesmen Akhir Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Asesmen individu</li> <li>➤ Asesmen kelompok</li> <li>➤ Keduanya</li> </ul>	
<p><b>Program Remedial</b></p> <p>Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memahami konsep yang sudah dipelajari. Remedial dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran ulang</li> <li>2. Pemberian bimbingan secara khusus</li> <li>3. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus</li> <li>4. Pemanfaatan tutor sebaya</li> </ol>	
<p><b>Program Pengayaan</b></p> <p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memahami konsep yang sudah dipelajari dan bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya. Pengayaan dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar kelompok</li> <li>2. Belajar mandiri</li> </ol> <p><b>Refleksi Peserta Didik</b></p>	

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan senang.		
2	Saya mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan penuh semangat.		
3	Saya aktif mengikuti pembelajaran pada bab ini.		
4	Guru mengajar dengan mengakomodasi pendapat peserta didik.		
5	Guru menerapkan pembelajaran berkelompok untuk membangun kolaborasi dan komunikasi.		
6	Guru memberikan ruang peserta didik untuk belajar mandiri		

**Refleksi Guru**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan senang.		
2	Peserta didik mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan penuh semangat.		
3	Peserta didik mengikuti pembelajaran pada bab ini dengan aktif.		
4	Guru mengajar dengan mengakomodasi pendapat peserta didik		
5	Guru menerapkan pembelajaran berkelompok untuk membangun kolaborasi dan komunikasi.		
6	Guru memberikan ruang peserta didik untuk belajar mandiri.		

Kasim Riau

© I

	7	Materi pada bab ini sudah tersampaikan semuanya (minimal 80%).		
	8	Materi pada bab ini sudah dipahami peserta didik (minimal 80% berdasarkan hasil Formarif).		

N Suska Riau

Kepala SMAN 1 Logas Tanah Darat

Drs. Pasarto, MM  
NIP. 19650628 199303 1 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru,

2025

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

ISTIYAMI, S.Pd  
NIP. 199007302024212005

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 Soal Uji Coba Instrumen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, bank hadir untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial masyarakat, mulai dari penyimpanan uang, transfer dana, pembayaran, hingga investasi. serta, bank juga membantu mengelola arus keuangan secara efisien, baik untuk individu maupun perusahaan. Dari soal diatas jelaskanlah mana yang menurut Anda fungsi bank yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat !
2. Pilihlah satu jenis bank yang menurut Anda paling mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah terpencil.
3. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip larangan riba, yang melarang penerapan bunga dalam setiap transaksi keuangannya. Sebagai pengganti, bank syariah menerapkan berbagai akad, seperti murabahah (jual beli), mudharabah (kemitraan), dan musyarakah (kerja sama). Namun, dalam pelaksanaannya, bank syariah menghadapi berbagai tantangan, termasuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap konsep keuangan syariah dan bersaing dengan bank konvensional yang sudah lama dikenal masyarakat. Dari soal di atas analisislah apakah larangan riba dapat menciptakan sistem keuangan yang lebih adil dibandingkan bank konvensional ?
4. Mengapa Bank dan Lembaga Keuangan harus terus diawasi ?
5. Negara Indonesia utang luar negeri yang cukup banyak, masyarakat miskin pun cukup banyak, namun mengapa Bank Indonesia tidak mencetak uang sebanyak-banyaknya untuk membayar utang luar negeri dan membagikannya kepada masyarakat miskin? Jelaskan alasan kalian!
6. Analisislah dampak positif dan negatif peran lembaga keuangan non-bank seperti perusahaan leasing dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) !
7. Pegadaian konvensional dan Pegadaian Syariah memiliki prinsip operasional yang berbeda dalam memberikan layanan pembiayaan kepada masyarakat. Berikanlah contoh bagaimana kedua jenis pegadaian ini membantu masyarakat kecil !

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Menurut Anda, apakah Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) lebih efektif dalam memberikan manfaat pensiun bagi pekerja mandiri dibandingkan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)? Berikan penilaian Anda!
9. Jika Anda adalah seorang penyewa guna usaha (lessee), apa yang dapat Anda simpulkan mengenai keuntungan memilih finance lease dibandingkan operating lease ?
- Seorang pengusaha kecil di bidang teknologi informasi telah memutuskan untuk mencari pembiayaan melalui modal ventura untuk mengembangkan produknya. Pengusaha tersebut memiliki dua opsi yaitu pembiayaan dengan pola equity financing atau semi equity financing.
10. Berdasarkan karakteristik dan risiko yang melekat pada masing-masing jenis pembiayaan, menurut Anda metode mana yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan bisnis pengusaha kecil tersebut?
- Sebuah perusahaan fintech baru saja mengalami peningkatan jumlah pengguna dalam waktu singkat, yang menyebabkan beberapa tantangan operasional. Selain itu, perusahaan tersebut berencana untuk meluncurkan produk baru yang memanfaatkan teknologi inovatif. Namun, untuk memastikan bahwa produk baru tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku, mereka ingin mendapatkan panduan dan pengawasan dari pihak yang berwenang.
11. Berdasarkan cerita di atas, Jelaskan lembaga manakah yang dapat membantu perusahaan fintech tersebut dalam memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan yang berlaku?
12. Jelaskan bagaimana fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi dapat berkontribusi terhadap stabilitas sektor jasa keuangan di Indonesia !

## © Hak Cipta

## Lampiran 4 Hasil Uji Coba di kelas Instrumen

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total Nilai
	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	I24	
I1	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	50
I2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	45
I3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	0	37
I4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	45
I5	3	3	1	2	1	1	3	4	3	4	1	2	47
I6	3	1	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	48
I7	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	43
I8	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	51
I9	2	2	3	1	0	4	3	0	2	1	3	2	39
I10	3	3	2	3	3	3	4	2	3	0	3	3	53
I11	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	1	51
I12	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	55
I13	3	4	3	2	3	3	3	1	3	1	2	3	51
I14	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	45
I15	4	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	40
I16	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	0	1	30
I17	3	2	1	3	1	3	1	3	3	4	3	2	47
I18	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	53
I19	3	4	0	3	3	2	2	1	2	1	2	2	42
I20	2	3	2	2	2	2	3	2	3	0	2	1	40
I21	3	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	37
I22	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	55
I23	2	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	50
I24	2	1	0	2	3	2	0	2	2	1	1	1	29
I25	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	35
I26	2	2	3	0	2	2	4	3	3	2	2	3	47
I27	1	3	1	1	0	2	2	0	2	1	3	2	30
I28	2	3	3	2	2	2	4	4	3	0	2	3	50
I29	2	2	2	3	1	3	4	2	3	3	3	2	49
I30	2	2	3	4	2	1	2	3	3	1	4	3	50

## Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

## UJI VALIDITAS

Correlations

	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	Total
soal 1 Pearson Correlation	1	.035	.245	.223	.377	.096	.169	.095	.012	-.112	.009	.015	.412*
Sig. (2-tailed)		.853	.192	.236	.040	.614	.371	.619	.952	.556	.964	.936	.024
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 2 Pearson Correlation		1	.164	.251	.034	.082	.221	.002	.342	.061	.047	.239	.460*
Sig. (2-tailed)		.853	.387	.181	.860	.666	.241	.991	.064	.749	.805	.203	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 3 Pearson Correlation		.245	.164	1	.021	.067	.004	.253	.287	.185	-.157	.301	.2999**
Sig. (2-tailed)		.192	.387		.911	.727	.982	.178	.124	.327	.407	.106	.108005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 4 Pearson Correlation		.223	.251	-.021	1	.133	.007	-.149	.260	.055	.130	.206	.0596*
Sig. (2-tailed)		.236	.181	.911		.484	.970	.432	.165	.771	.495	.275	.759016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

		Kasim Riau													
		Kasim Riau													
soal	Pearson Correlation	Kasim Riau												.45 1*	
		1	.11 3	.02 5	.22 4	.01 8	.109	.086	.024						
		.55 2	.89 6	.23 3	.92 4	.568	.651	.899							
soal	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	.45 1*	
		soal	Pearson Correlation	.09 6	.08 2	.00 4	.00 7	.11 3	.27 0	.13 7	.15 2	.202	.302		
		.61 4	.66 6	.98 2	.97 0	.55 2		.14 9	.47 0	.42 2	.283	.104	.410		
soal	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	.45 1*	
		soal	Pearson Correlation	.16 9	.22 1	.25 3	.14 9	.02 5	.27 0	.1	.08 1	.10 2	-.037	.128	
		.37 1	.24 1	.17 8	.43 2	.89 6	.14 9		.67 1	.59 2	.846	.499	.014		
soal	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	.45 1*	
		soal	Pearson Correlation	.09 5	.00 2	.28 7	.26 0	.22 4	.13 7	.08 1	.19 3	.231	.003	.106	
		.61 9	.99 1	.12 4	.16 5	.23 3	.47 0	.67 1		.30 7	.219	.989	.578		
soal	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	.45 1*	
		soal	Pearson Correlation	-.01 2	.34 2	.18 5	.05 5	-.01 8	.15 2	.10 2	.19 3	-.154	.019	-.052	
		.95 2	.06 4	.32 7	.77 1	.92 4	.42 2	.59 2	.30 7		.417	.923	.786		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

©

		C													
soal	Pearson Correlation	-	.06	-	.13	.10	.20	-	.23	-	.15	1	.034	-.048	.32
10	Correlation	.11	1	.15	0	9	2	.03	1	.15	4				0
	Sig. (2-tailed)	.55	.74	.40	.49	.56	.28	.84	.21	.41			.860	.802	.08
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.00	.04	.30	.20	.08	.30	.12	.00	.01	.09	.034	1	.133	.42
11	Correlation	.99	7	1	6	6	2	8	3	9					0
	Sig. (2-tailed)	.96	.80	.10	.27	.65	.10	.49	.98	.92	.93		.860	.484	.02
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal	Pearson Correlation	.01	.23	.29	.05	.02	-	.44	.10	-	.048	.133	1	.40	.40
12	Correlation	.55	9	9	9	4	.15	3	6	2					9
	Sig. (2-tailed)	.93	.20	.10	.75	.89	.41	.01	.57	.78	.6		.802	.484	.02
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.41	.46	.49	.43	.45	.36	.44	.47	.28	.320	.420	.409	1	
	Correlation	.2*	0*	9**	6*	1*	9*	6*	6**	9					
	Sig. (2-tailed)	.02	.01	.00	.01	.01	.04	.01	.00	.12	.084	.021	.025		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI RELIABILITAS

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.682	12



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6 Uji Daya Beda Soal**
**UJI DAYA BEDA SOAL**
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	24.70	18.286	.235	.538
soal2	24.50	17.776	.278	.528
soal3	24.77	17.564	.332	.517
soal4	24.70	18.010	.254	.534
soal5	24.77	17.702	.253	.534
soal6	24.50	18.603	.184	.550
soal7	24.30	17.803	.252	.534
soal8	24.60	17.214	.256	.534
soal9	24.43	19.633	.169	.552
soal10	25.03	18.792	.080	.582
soal11	24.50	18.466	.268	.533
soal12	24.73	18.340	.235	.539

UIN SUSKA RIAU

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Item Soal	P	Tingkat Kesukaran
1	0.17	Sukar
2	0.05	Sukar
3	0.12	Sukar
4	0.53	Sedang
5	0.46	Sedang
6	0.34	Sedang
7	0.98	Mudah
8	0.62	Sedang
9	0.24	Sukar
10	0.33	Sedang
11	0.22	Sukar
12	0.09	Sukar



2. Dilarang menggumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan yang wajar UIN SUSKA Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menacantumkan dan menyebutkan sumber:

### Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Bentuk Soal	No.Soal	Level Kognitif	Indikator Soal
1	Mengetahui pengertian, fungsi, dan peran bank, mengidentifikasi Lembaga keuangan nonbank. mengidentifikasi otoritas jasa keuangan (OJK)	Bank, Fungsi Bank, dan Jenis- Jenis Bank	Essay	1	C4	Memberikan penjelasan lebih lanjut
				2	C5	Memberikan penjelasan sederhana
				3	C4	Membangun strategi dan taktik
				4	C5	Memberikan penjelasan sederhana
				5	C5	Memberikan penjelasan lebih lanjut
		Jenis dan Prinsip kegiatan usaha produk lembaga keuangan non-Bank		6	C4	Membangun strategi dan taktik
				7	C4	Menyimpulkan
				8	C5	Menyimpulkan
				9	C5	Menyimpulkan
				10	C5	Memberikan penjelasan sederhana
		Pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Fungsi OJK, Visi Misi OJK		11	C4	Membnagun keterampilan dasar
				12	C4	Memberikan penjelasan lebih lanjut



## Rubik Penilaian Instrumen Berpikir Kritis

Kode Soal	Pertanyaan	Indikator Berpikir Kritis	Keterangan	Skor
				1 2 3 4
1	Memberikan penjelasan sederhana		Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
			Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
			Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
			Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
			Siswa tidak memberikan jawaban	0
2	Membangun keterampilan dasar		Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
			Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
			Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
			Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
			Siswa tidak memberikan jawaban	0
3	Menyimpulkan		Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
			Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
			Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
			Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
			Siswa tidak memberikan jawaban	0
4	Memberikan penjelasan lanjut		Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
			Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
			Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
			Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
			Siswa tidak memberikan jawaban	0
5	Membangun strategi dan taktik		Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
			Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
			Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
			Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
			Siswa tidak memberikan jawaban	0

No	Soal	State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
1	<p>Sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, bank hadir untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial masyarakat, mulai dari penyimpanan uang, transfer dana, pembayaran, hingga investasi. serta, bank juga membantu mengelola arus keuangan secara efisien, baik untuk individu maupun perusahaan. Dari soal diatas jelaskanlah mana yang menurut Anda fungsi bank yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat !</p>	<p>Menghimpun dana, menyalurkan kredit, memberikan pelayanan, mendorong pertumbuhan ekonomi, mempermudah akses ke kebutuhan finansial masyarakat.</p>
2.	<p>Dari banyaknya jenis-jenis bank yang ada di Indonesia, pilihlah jenis bank yang menurut Anda paling mendukung pertumbuhan ekonomi di</p>	<p><b>Bank Perkreditan Rakyat (BPR)</b> karena BPR memiliki fokus utama pada pelayanan masyarakat kecil dan pengusaha lokal di daerah yang belum terjangkau oleh layanan perbankan besar. Fungsi khasnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kredit kepada petani, nelayan, dan pelaku UMKM.</li> </ul>



<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau</b>	
	<p>daerah terpencil.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Syarat pinjaman lebih sederhana dibanding bank pembiayaan.</li> </ul>
3.	<p>Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip larangan riba, yang melarang penerapan bunga dalam setiap transaksi keuangannya. apakah larangan riba dapat menciptakan sistem keuangan yang lebih adil dibandingkan bank konvensional ?</p> <p>Ya, larangan riba dalam bank syariah berpotensi menciptakan sistem keuangan yang lebih adil dibandingkan bank konvensional.</p> <p>Berikut poin alasannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip keadilan dan transparansi</li> <li>• Berbasis pada aset nyata dan kebermanfaatan social</li> <li>• Inklusi keuangan</li> <li>• Keuntungan berlandaskan kesepakatan, bukan bunga tetap</li> </ul>
4.	<p>Mengapa Bank dan Lembaga Keuangan harus terus diawasi ?</p> <p>Bank dan Lembaga Keuangan harus terus diawasi untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga stabilitas sistem keuangan agar tidak menimbulkan risiko sistemik.</li> <li>• Meningkatkan kepercayaan publik terhadap industri jasa keuangan.</li> <li>• Menjamin kepatuhan terhadap regulasi dan tata kelola yang baik.</li> <li>• Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat dari praktik keuangan yang merugikan.</li> <li>• Memastikan kegiatan keuangan berlangsung secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.</li> <li>• Mengidentifikasi dan mengatasi risiko tinggi melalui pengawasan berbasis risiko (Risk-Based Supervision).</li> </ul>
5.	<p>Negara Indonesia utang luar negeri yang cukup banyak, masyarakat</p> <p>Inflasi, Nilai Tukar, Kepanikan Pasar, Uang bukan solusi tunggal, Utang dalam Valas</p>



2. Dilarang menggumukkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tafsiran suatu masalah.

<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>		<b>State Islamic UIN Suska Riau</b>
		<p>1. Dilarang menggumukkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencautumkan dan menyebutkan sumber: namun, mungkin cukup pun untuk mengapa Bank Indonesia tidak mencetak uang sebanyak-banyaknya dan membagikannya kepada masyarakat miskin? Jelaskan alasan kalian!</p>
6.	Analisislah dampak positif dan negatif peran lembaga keuangan non-bank seperti perusahaan leasing dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) !	<p>Dampak Positif : Akses terhadap Barang Modal, Fleksibilitas Pembiayaan, Pembayaran Bertahap, Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi, Leasing Syariah</p> <p>Dampak Negatif : Beban Pembayaran Jangka Panjang, Biaya Total Lebih Tinggi, Risiko Ketidaksesuaian Aset, Ketergantungan terhadap Pihak Ketiga, Kurangnya Literasi Keuangan</p>
7.	Pegadaian konvensional dan Pegadaian Syariah memiliki prinsip operasional yang berbeda dalam memberikan layanan pembiayaan kepada masyarakat. Berikanlah contoh bagaimana kedua jenis pegadaian ini membantu masyarakat kecil !	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegadaian Konvensional: Memberikan pinjaman dengan bunga berdasarkan nilai jaminan, membantu masyarakat kecil memenuhi kebutuhan mendesak baik konsumtif maupun produktif.</li> <li>• Pegadaian Syariah: Memberikan pembiayaan tanpa bunga melalui akad syariah, menjaga prinsip keadilan dan menghindari praktik riba, cocok untuk masyarakat Muslim.</li> </ul>
8.	Menurut Anda, antara Dana Pensiun	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) lebih efektif memberikan manfaat pensiun bagi

<p>Lembaga Keuangan dan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) memberikan manfaat pensiun bagi pekerja mandiri?</p>	<p>• Fleksibilitas Keikutsertaan: DPLK dirancang khusus agar pekerja mandiri seperti freelancer dan wiraswasta bisa mendaftar secara mandiri tanpa keterikatan perusahaan.</p> <p>• Manfaat Langsung: Memberikan penghasilan tetap saat pensiun, perlindungan finansial terhadap risiko cacat atau kematian, dan fasilitas pembiayaan rumah setelah 10 tahun kepesertaan.</p> <p>• Pilihan Skema: Pekerja mandiri bisa menyesuaikan besaran iuran dengan kemampuan finansialnya.</p> <p>• Aksesibilitas: Bisa diikuti melalui lembaga keuangan resmi atau BPJS Ketenagakerjaan kategori BPU, sehingga mudah dijangkau.</p> <p>Sementara DPPK lebih cocok untuk pekerja formal karena dibentuk oleh perusahaan dan manfaatnya terkait masa kerja dan gaji tetap.</p>
<p>11. Sebuah perusahaan fintech baru saja mengalami peningkatan jumlah pengguna dalam waktu singkat, yang menyebabkan beberapa tantangan operasional. Selain itu, perusahaan tersebut berencana untuk meluncurkan produk baru yang</p>	<p>OJK adalah lembaga yang membantu perusahaan fintech memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Melalui izin operasional, pengawasa, OJK menjaga agar produk tetap aman, transparan, dan sesuai hukum tanpa menghambat perkembangan teknologi</p>

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Diliidungi Undang-Undang

<p>peraturan yang berlaku, mereka ingin mendapatkan panduan dan pengawasan dari pihak yang berwenang.</p> <p>Berdasarkan cerita di atas, Jelaskan lembaga manakah yang dapat membantu perusahaan fintech tersebut dalam memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan yang berlaku?</p>	<p>1. Dilarang menyebarluaskan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber inovasi teknologi memanfaatkan teknologi.</p> <p>Namun, untuk memastikan bahwa pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tafsiran serta masalah.</p>
<p>12. Jelaskan bagaimana fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi dapat berkontribusi terhadap</p>	<p>Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi berkontribusi signifikan terhadap stabilitas sektor jasa keuangan di Indonesia melalui beberapa cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan terintegrasi</li> <li>• Pendekatan pengawasan on-site dan off-side</li> <li>• Perlindungan konsumen</li> <li>• Penerapan risk-based supervision</li> </ul>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SUSKA Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tafsiran suatu masalah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini **pasar akademik dan media tafsiran** untuk: stabilitas sektor jasa keuangan dan stabilitas sektor jasa keuangan.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dengan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi, OJK menciptakan lingkungan keuangan yang sehat, transparan, dan stabil, yang pada akhirnya menjaga perekonomian nasional secara berkelanjutan.



## Lampiran 11 Soal Pretest dan Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
1. Dilarang memberikan penyalinan ulang
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, bank hadir untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat, mulai dari penyimpanan uang, transfer dana, pembayaran, hingga investasi. serta, bank juga membantu mengelola arus keuangan secara efisien, baik untuk individu maupun perusahaan. Dari soal diatas jelaskanlah mana yang menurut Anda fungsi bank yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat !

Pilihlah satu jenis bank yang menurut Anda paling mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah terpencil.

Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip larangan riba, yang melarang penerapan riba dalam setiap transaksi keuangannya. Sebagai pengganti, bank syariah menerapkan berbagai akad, seperti murabahah (jual beli), mudharabah (kemitraan), dan musyarakah (kerja bersama). Namun, dalam pelaksanaannya, bank syariah menghadapi berbagai tantangan, termasuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap konsep keuangan syariah dan bersaing dengan bank konvensional yang sudah lama dikenal masyarakat. Dari soal di atas analisislah apakah larangan riba dapat menciptakan sistem keuangan yang lebih adil dibandingkan bank konvensional ?

Mengapa Bank dan Lembaga Keuangan harus terus diawasi ?

Indonesia utang luar negeri yang cukup banyak, masyarakat miskin pun cukup banyak, namun mengapa Bank Indonesia tidak mencetak uang sebanyak-banyaknya untuk membayar utang luar negeri dan membagikannya kepada masyarakat miskin? Jelaskan alasan kalian!

Analisislah dampak positif dan negatif peran lembaga keuangan non-bank seperti perusahaan leasing dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) !

Pegadaian konvensional dan Pegadaian Syariah memiliki prinsip operasional yang berbeda dalam memberikan layanan pembiayaan kepada masyarakat. Berikanlah contoh bagaimana kedua jenis pegadaian ini membantu masyarakat kecil !

Menurut Anda, apakah Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) lebih efektif dalam memberikan manfaat pensiun bagi pekerja mandiri dibandingkan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)? Berikan penilaian Anda!



11. Sebuah perusahaan fintech baru saja mengalami peningkatan jumlah pengguna dalam waktu singkat, yang menyebabkan beberapa tantangan operasional. Selain itu, perusahaan tersebut berencana untuk meluncurkan produk baru yang memanfaatkan teknologi inovatif. Namun, untuk memastikan bahwa produk baru tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku, mereka ingin mendapatkan panduan dan pengawasan dari pihak yang berwenang.

Berdasarkan cerita di atas, Jelaskan lembaga manakah yang dapat membantu perusahaan fintech tersebut dalam memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan yang berlaku?

12. Selaskan bagaimana fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi dapat berkontribusi terhadap stabilitas sektor jasa keuangan di Indonesia !





**Lampiran 12 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Nama	Eksperimen		Nama	Kontrol	
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest
1 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	EK1	65	83	K1	58	75
2 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis	EK2	60	100	K2	60	73
3	EK3	68	90	K3	65	70
4	EK4	70	80	K4	75	78
5	EK5	78	90	K5	60	83
6	EK6	75	75	K6	68	83
7	EK7	53	90	K7	68	75
8	EK8	58	88	K8	75	83
9	EK9	60	85	K9	63	83
10	EK10	70	85	K10	58	68
11	EK11	73	75	K11	65	68
12	EK12	70	98	K12	50	68
13	EK13	68	88	K13	58	73
14	EK14	70	80	K14	58	78
15	EK15	75	85	K15	65	75
16	EK16	73	93	K16	58	73
17	EK17	68	88	K17	78	68
18	EK18	68	93	K18	63	68
19	EK19	63	83	K19	58	63
20	EK20	75	100	K20	53	75
21	EK21	60	88	K21	60	60
22	EK22	65	95	K22	65	65
23	EK23	73	95	K23	73	73
24	EK24	75	90	K24	75	75
25	EK25	60	95	K25	60	60
26	EK26	73	95	K26	73	73
27	EK27	63	90	K27	70	63
28	EK28	65	83	K28	65	65
29	EK29	58	83	K29	58	58
30	EK30	63	98	K30	63	63
<b>Jumlah</b>		<b>2015</b>	<b>2661</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1918</b>	<b>2135</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>67,17</b>	<b>88,7</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>63.93</b>	<b>71,16</b>

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, peruntisan karyatimah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 13 Rata-rata Pretest dan Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
PreEks	30	25	53	78	67,17	6,363	
PostEks	30	25	75	100	88,70	6,778	
PreKontrol	30	28	50	78	63,93	7,022	
PostKontrol	30	25	58	83	71,17	7,178	
Valid N (listwise)	30						

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 14 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kelas Berpikir Kritis	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
		Pre Eks	0,120	,200 <sup>*</sup>	0,959	30	0,286
		Post Eks	0,092	,200 <sup>*</sup>	0,967	30	0,452
		Pre Kontrol	0,146	0,104	0,947	30	0,138
		Post Kontrol	0,134	0,178	0,953	30	0,203



## Lampiran 15 Uji Homogenitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Berpikir Kritis	Based on Mean	0,271	1	58	0,605
	Based on Median	0,136	1	58	0,714
	Based on Median and with adjusted df	0,136	1	57,150	0,714
	Based on trimmed mean	0,268	1	58	0,607



### Lampiran 16 Uji Hipotesis Sample T-test

Paired Samples Test										
Hak Cipta Dilindungi Undang Undang	© Hak Cipta UIN Suska Riau	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
	PretestEksperimen - PosttestEksperimen	-21,53333	9,65521	1,76279	-25,13865	-17,92802	-12,215	29	0,000	
	PretestKontrol - PosttestKontrol	-7,23333	8,81880	1,61009	-10,52633	-3,94034	-4,493	29	0,000	

Independent Samples Test							Hak Cipta Dilindungi Undang Undang	© Hak Cipta UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang Undang	© Hak Cipta UIN Suska Riau	ILAI	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	F	Sig.	t		
				0,271	0,605	9,728	58	0,000
						9,728	57,810	0,000



## Lampiran 17 Surat Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والعلوم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: ettaak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Nomor : B-12174/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
Naskah, S.Pd. M.Pd.E  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : **LALA RAUDATUL SALAMAH**  
NIM : **12110621282**  
Jurusan : **Pendidikan Ekonomi**  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat**  
Waktu : **6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini**

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Lampiran 18 Surat Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



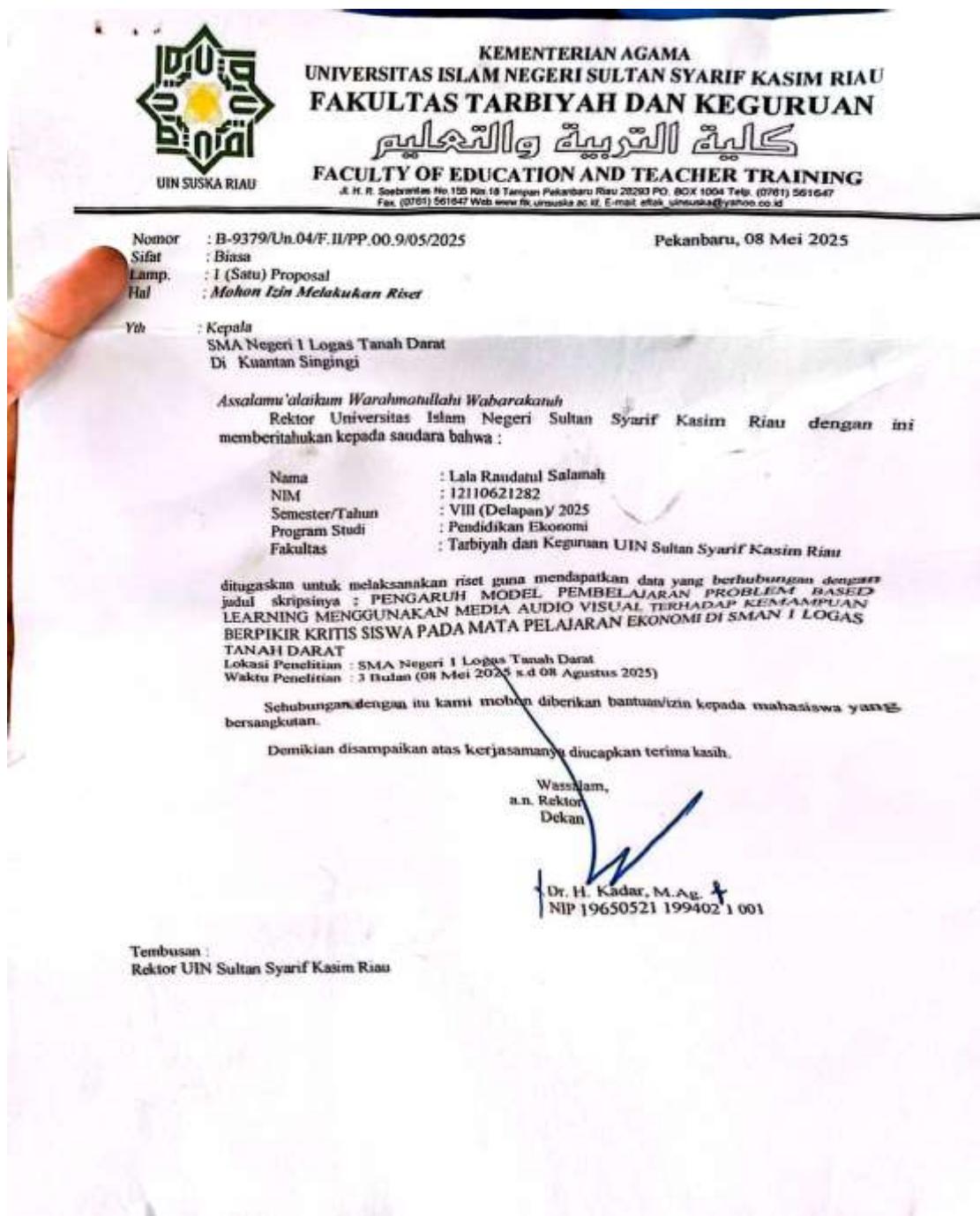


## Lampiran 19 Surat izin melakukan riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Larangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lampiran 20 Surat telah selesai melakukan Riset**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT**



**AKREDITASI : B**

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Gg. Beringin No. 581 Desa Kuantan Sako Kec. Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi  
Kode Pos 29556, Website : www.sman1ltd.sch.id, Email : sman1ltdsako@gmail.com

Nomor : 800.1.4.1/SMAN1LTD-KS/1/2025/089  
Lamp : -  
Hal : Telah selesai melakukan Riset

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sehubung dengan surat Bapak dengan No : B-9379/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025 perihal izin pelaksanaan Riset Mahasiswi UIN Suska Riau tahun 2025 sbb:

Nama	: LALA RAUDATUL SALAMAH
NIM	: 12110621282
Semester/Tahun	: VIII/2025
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Maka melalui surat ini kami menyatakan bahwa yang tersebut namanya diatas telah selesai melakukan riset di SMAN 1 LOGAS TANAH DARAT.

Demikian Surat ini disampaikan. Terimakasih.

Kuantan Sako, 05 Juni 2025  
Kepala SMA N 1 Logas Tanah Darat  
Drs. PASARPO, MM  
Nip. 19650628 199303 1 003





## Lampiran 21 Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tamang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian : (Skripsi)  
b. Penulisan Laporan Penelitian : -
2. Nama Pembimbing : Naskah, S.Pd.,M.Pd.E  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198908282023211031
3. Nama Mahasiswa : Lala Raudatul Salamah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110621282
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 April 2025	Bimbingan Instrument		
2	4 June 2025	Bimbingan Bab 1-2-5		
3.	10 June 2025	Revisi Bab 4		
4.	23 June 2025	Bimbingan Abstrak		
5	26 June 2025	Bimbingan full script		
6.	10 July 2025	Acc Muangagih		

Pekanbaru, Juli 2025  
Pembimbing,

Nasihah, S.Pd., M.Pd.E  
198908282023211031

## UJI COBA INSTRUMEN KELAS XI

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sesuatu yang b.



KELAS EKSPERIMENT PERTEMUAN 1

- KE  
ary tulis ini t  
ndikan, pen  
yang wajar  
yak sebagian a



KELAS EKSPERIMENT PERTEMUAN 2

- KE





### KELAS EKSPERIMENT PERTEMUAN 3

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta

1. Di

a.

b.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KELAS KONTROL PRETEST



### KELAS KONTROL POSTTEST



tkan su  
jusuna  
f Kasim Riau

## FOTO BERSAMA KELAS EKSPERIMENT DAN KONTROL



Kelas Kontrol



Foto bersama guru Pamong



Kelas Eksperimen

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Lala Raudatul Salamah, buah hati pertama dari pasangan bapak Juni Winarto dan Ibu Tasmilah yang lahir di Pekanbaru pada 06 Februari 2004. Perjalanan pendidikan penulis diawali di SDN 008 Desa Sukaraja pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu di Mts Darul Ulum Desa Sukaraja pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Kuantan Singingi, penulis mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Islam Negeri pada tahun 2021 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha serta doa kedua orang tua dan keluarga dalam menjalankan berbagai kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dapat menyelesaikan masa studinya di tahun 2025 dengan judul skripsi “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning menggunakan audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat*”. Dengan dibimbing oleh bapak Naskah, M.Pd.E. dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasah tanggal 17 Juli 2025 dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) dengan IPK 3,70.